KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

SEMINAR NASIONAL PROYEKSI EKONOMI INDONESIA 2027

EKONOMI NASIONAL DI TENGAH GEJOLAK EKONOMI DUNIA



Ir. Dradjad Hari Wibowo M.Ec., Ph.D.
Wakil Menteri Koordinator Bidang Perekonomian

Jakarta, 25 November 2026

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

TEKANAN GLOBAL PERLU DIWASPADAI: HARGA MINYAK, IKLIM, DAN LIKUIDITAS MODAL

Kondisi Terkini

HARGA MINYAK



MULAI MEREDA

Harga turun seiring harapan meredanya konflik AS-Iran; geopolitik masih rentan.

USD92,3 /barel

Brent, 17 Nov 2026 · akhir Oktober USD117,6

Turun 20% sepekan | **Masih 49% di atas tahun lalu**

Dampak: Biaya impor energi, ongkos transportasi

IKLIM: EL NIÑO KUAT



MASIH BERLANGSUNG

El Niño berintensitas sangat kuat diperkirakan bertahan hingga awal 2027.

61% wilayah

awal musim hujan mundur dari normal (BMKG)

Harga beras dunia naik 7,4% sebulan

Dampak: Musim tanam, produksi dan harga pangan

TEKANAN LIKUIDITAS MODAL



MASIH MENEKAN

FFR; 3,75-4%, Yield UST 10Y; 5,12% per 17 Nov 26 (Q3; 4,48%-5,29%)

USD39,4 miliar

dana asing keluar dari negara berkembang, Okt-26

Sep: USD25,9 miliar | **Rupiah Rp18.251/USD**

Dampak: Kurs, harga barang impor, bunga kredit

Aktivitas Industri dan Keyakinan Konsumen Dunia Melandai

PMI Manufaktur Global
S&P Global, Okt-26

52,6 dari 53,0 (Sep-26) ▼ 0,4 poin

Di atas 50 = industri masih tumbuh. 19 dari 30 negara masih ekspansif.

Keyakinan Konsumen Global
Ipsos, Okt-26

47,3 dari 48,4 (Sep-26) ▼ 1,1 poin

Konsumen makin berhati-hati; di 13 dari 30 negara keyakinan rendah dan turun.

Proyeksi Dunia (%)

	2026		2027
Pertumbuhan IMF	3,1	▲	3,4
Perdagangan Bank Dunia	4,6	▲	4,7
Inflasi IMF	4,7	▼	4,1

Sumber: *IMF WEO Okt-26; Bank Dunia; SdanP Global, Ipsos, Bloomberg (BRI Monthly Economic Update Okt-26); BMKG (22 Sep 2026); Trading Economics/Reuters (harga minyak dan UST 10Y, 17 Nov 2026 pukul 16.00); Bloomberg (Rupiah, 17 Nov 2026).*

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

PEREKONOMIAN INDONESIA TUMBUH POSITIF DAN STABIL

PERTUMBUHAN KUAT dan STABIL
Momentum pertumbuhan terjaga di tengah dinamika global

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III 2026
5,47% yoy
Tertinggi kedua di antara negara G20

Inflasi Oktober 2026 (yoy)
3,23%
Terkendali dalam rentang sasaran 2,5% ± 1%

Realisasi Investasi (Jan-Sep 2026)
Rp1.539,2 T
+7,6% (yoy); PMA dan PMDN tumbuh kuat
75,4%
Dari target 2026 sebesar Rp2.041,3 T

Indeks Keyakinan Konsumen (Okt 2026)
119,9
Optimisme tetap tinggi pada Oktober 2026

PERTUMBUHAN INKLUSIF
Manfaat pertumbuhan semakin dirasakan masyarakat luas

Rasio Gini Maret 2026
0,368
Salah satu terendah dalam satu dekade

Tingkat Kemiskinan Maret 2026
8,07%
Turun 0,16 poin persentase dibanding Sep 2025

Tingkat Pengangguran Agustus 2026
4,75%
Turun 0,1 poin persentase disbanding Agustus 2025

Realisasi Penyaluran KUR (per 12 November 2026)
Rp283,4 T
Disalurkan kepada 4,4 juta debitur

Pertumbuhan Kredit (Okt 2026)
13,21% (yoy)

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (Okt 2026)
8,8% (yoy)

Tumbuh dengan solid dan positif

KETAHANAN SEKTOR EKSTERNAL
Penyangga eksternal yang kuat menopang ketahanan Indonesia di tengah ketidakpastian global.

Cadangan Devisa (Okt 2026)
USD146,8 miliar
Setara 5,3 bulan impor

Neraca Pembayaran (Tw III 2026)
-USD0,9 milia
Turun dari USD9,1 miliar pada Tw I 2026

Surplus Neraca Perdagangan Sep 2026
USD3,36 miliar
Ditopang surplus nonmigas USD5,67 miliar

PMI Manufaktur (Okt)
54,0
Tetap ekspansif, naik dari 52,4 pada Sep 2026

Kepemilikan Asing atas SBN
13,05% per 12 Okt 2026
Domestik: 86,95%, mengurangi kerentanan dan risiko eksternal

Nilai Tukar Petani (Oktober 2026)
132,6
Nilai Tukar Petani naik signifikan

MONETER, PERBANKAN dan FISKAL
Ketahanan moneter, perbankan, dan fiskal tetap terjaga

Defisit APBN (s.d. 31 Okt 2026)
1,47% PDB
Terkendali dan on track

BI Rate (per 18 Nov 2026)
6%
Suku bunga terjaga

Yield SBN (per 19 Nov 2026)
7,75%
Tenor 10 tahun

Modal Bank (CAR) (Okt 2026)
24,30%
Permodalan sangat kuat

Kredit Macet (NPL) (Okt 2026)
2,07%
Risiko kredit sangat terjaga

Sumber: BPS, Bank Indonesia, OJK, Kementerian Investasi/BKPM, Kemenko Perekonomian (diolah)

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

Pertumbuhan Indonesia Tetap Kompetitif

Ditopang sektor jasa keuangan, informasi dan komunikasi, dan perdagangan

Di tengah ketidakpastian global, ekonomi Indonesia tumbuh **5,47% (yoy)** pada Q3-2026, lebih tinggi dari sebagian besar negara G20, dengan dukungan kuat dari sektor jasa keuangan, informasi dan komunikasi, dan perdagangan.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Triwulanan (%, yoy)

Kumulatif Jan-Sep 2026: 5,45%

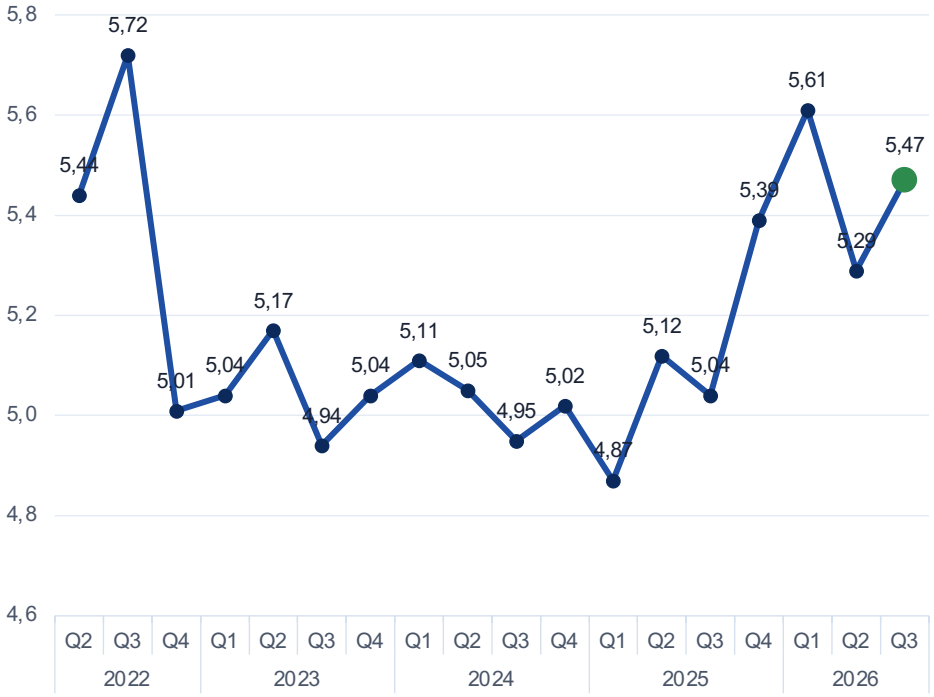

Indonesia tumbuh lebih tinggi dibanding sejumlah negara G20

Q3-26, % yoy

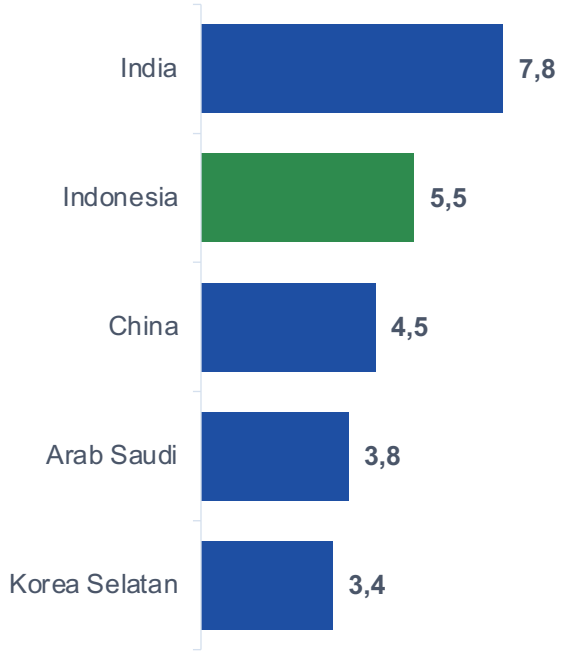

Kinerja Sektoral (Q3-2026)

Sektor	Distribusi PDB (%)	Tumbuh (% yoy)
Industri Pengolahan	19,22	5,87
Pertanian	13,46	0,46
Perdagangan	**13,24**	**7,14**
Konstruksi	10,20	6,42
Pertambangan	9,19	0,91
Transportasi dan Pergudangan	6,24	8,03
Informasi dan Komunikasi	**4,28**	**7,13**
Jasa Keuangan	**4,01**	**8,47**
Akomodasi dan Makan Minum	2,75	11,22
Jasa Lainnya	17,41	6,78

Kontribusi 3 sektor
Jasa Keuangan, Infokom, dan Perdagangan

21,53%

Insight: basis pertumbuhan Indonesia tetap solid dan semakin didukung sektor jasa keuangan, infokom, dan perdagangan.

Sumber: BPS; Trading Economics; Bloomberg; IMF WEO; World Bank; OECD; ADB; diolah.

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

8 Data di Balik Pertumbuhan 5,47% pada Q3

1 Prompt Manufacturing Index

52,28

PMI Bank Indonesia di zona ekspansi pada Q3-2026.

2 Indeks Kepercayaan Industri

51,93

IKI Total pada September: industri manufaktur ekspansif. Impor bahan baku dan barang modal ikut naik.

3 Kredit perbankan

Naik

Kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi naik (yoy) pada Juli-Agustus 2026.

4 Penjualan mobil baru

31,25%

Wholesale tumbuh 31,25% dan **retail** 25,36% (yoy) pada Q3-2026. Data Gaikindo.

5 Penjualan motor

8,92%

Penjualan motor Q3-2026 tumbuh (yoy). Data AISI.

6 Penjualan listrik

Naik

Penjualan listrik PLN naik pada Q3-2026: konsumsi rumah tangga, bisnis, dan industri meningkat.

7 Efek musiman

Libur

Libur sekolah dan tahun ajaran baru mendorong perjalanan wisatawan nusantara dan wisman. Perjalanan darat, laut, dan udara naik.

8 Belanja pemerintah

63,65%

Belanja konstruksi tumbuh (yoy), ditambah program prioritas dan stimulus.

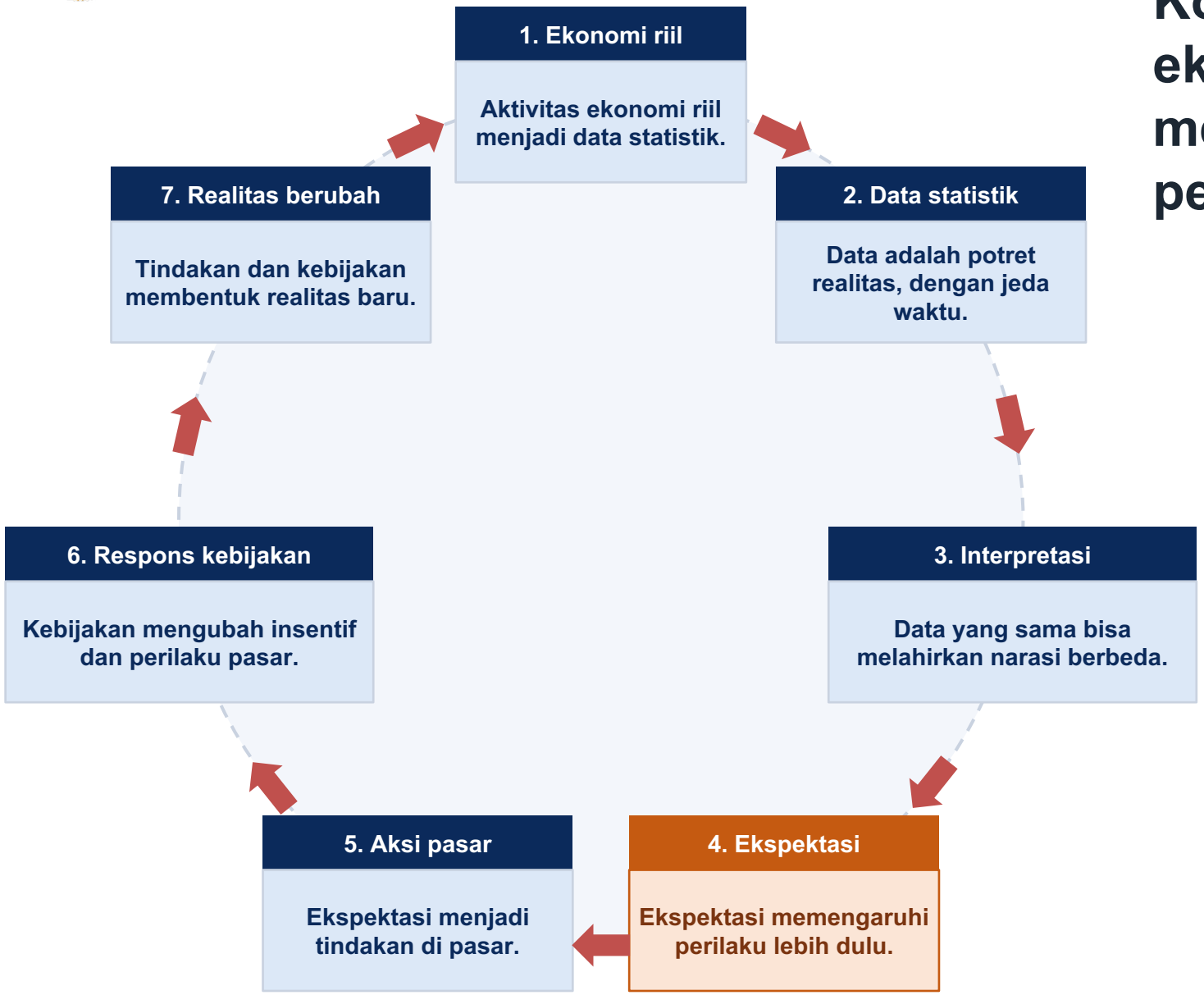

Komunikasi publik atas kebijakan ekonomi dibutuhkan untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi

Ekspektasi memengaruhi keputusan, dan keputusan mengubah realitas ekonomi.

John Maynard Keynes memperkenalkan istilah **animal spirits** (naluri spontan atau optimisme/pesimisme pelaku usaha) dalam bukunya The General Theory of Employment, Interest and Money (1936) yang menjelaskan bahwa keputusan investasi pengusaha lebih banyak didorong oleh harapan akan keuntungan masa depan daripada sekadar perhitungan matematis. Jika pengusaha pesimis, investasi akan anjlok dan memicu resesi.

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

Daya Beli Masyarakat: Mitos dan Fakta

Mitos:

Daya beli melemah

Tiga indikator berikut menunjukkan hal yang berbeda.

Fakta:

Pertumbuhan konsumsi rumah tangga menguat

5,04%

Konsumsi rumah tangga tumbuh pada Q3 2026 (yoy), naik dari 4,89% setahun lalu. Porsinya 51,97% dari PDB.



US$5.083

PDB per kapita 2025 (Rp83,7 juta), naik dari US$3.532 pada 2014.

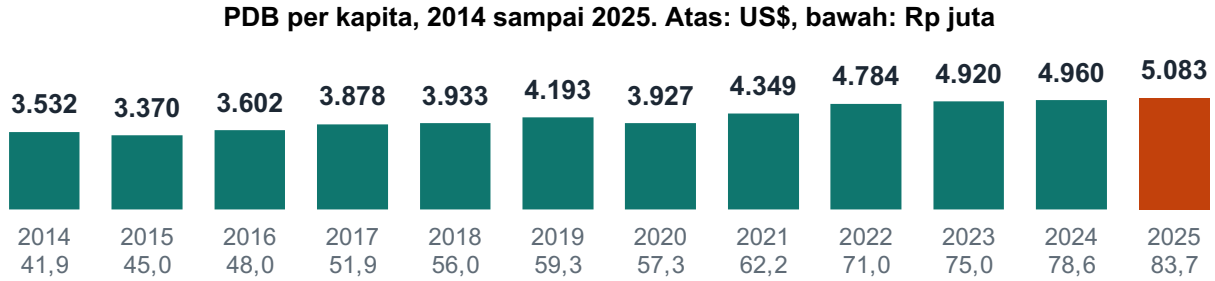

0,368

Gini ratio Maret 2026, lebih rendah dari 0,375 (Maret 2025) dan 0,408 (Maret 2015).

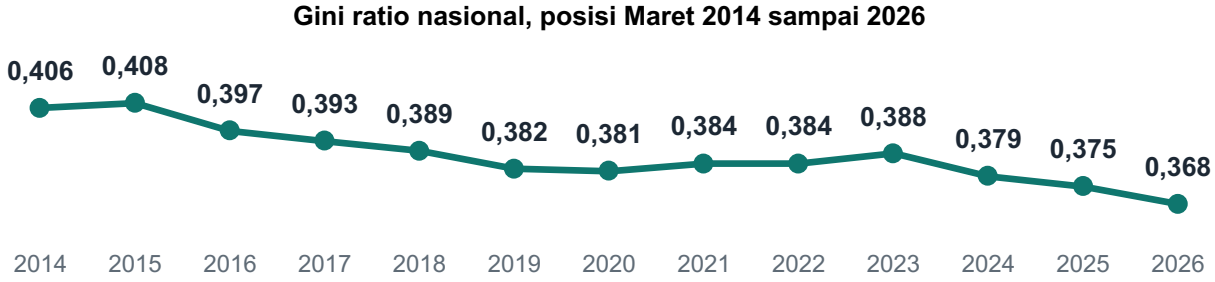

Sumber: BPS (rilis 5 Feb, 5 Agt, dan 5 Nov 2026). Sumbu grafik konsumsi tidak dimulai dari nol.

Pertumbuhan penduduk rata-rata 1,09% untuk periode 2016-2020 dan 1,06% untuk periode 2021-2025 (BPS, 2026 (diolah))

Konsumsi Rumah Tangga Q3/2026 Tumbuh Lebih Tinggi Dari Q3/2025

Pengeluaran	Q3-25	Q2-26	Q3-26	Distribusi (%)	Sumber (poin)
Konsumsi rumah tangga	4,89	5,06	5,04	51,97	2,62
Konsumsi LNPRT	3,76	6,93	5,02	1,25	0,06
Konsumsi pemerintah	5,66	15,97	8,95	7,28	0,62
PMTB / investasi	5,04	6,87	6,06	30,81	1,91
Ekspor barang dan jasa	9,14	4,07	4,59	25,05	1,16
Impor barang dan jasa	0,86	9,34	7,31	23,44	−1,44
PDB	5,04	5,29	5,47	100	5,47

Konsumsi rumah tangga memberi 2,62 poin dari pertumbuhan PDB 5,47%.

Pertumbuhan dalam % yoy. Sumber: BPS, rilis 5 November 2026.

Pergeseran Konsumsi Rumah Tangga

Komponen	Pertumbuhan (%, yoy)						Share Q3/26
	Q1/25	Q2/25	Q3/25	Q1/26	Q2/26	Q3/26	
Konsumsi Rumah Tangga	**4,95**	**4,97**	**4,89**	**5,52**	**5,06**	**5,04**	**51,97**
a. Makanan dan Minuman, selain Restoran	4,06	4,18	4,14	4,54	4,25	**4,15**	21,29
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya	6,84	2,93	3,87	5,99	3,52	**3,48**	1,51
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga	5,05	4,32	3,73	4,65	5,10	**5,07**	5,98
d. Kesehatan dan Pendidikan	3,66	4,16	4,15	4,77	5,06	**5,26**	3,45
e. Transportasi dan Komunikasi	6,12	6,45	6,39	6,91	5,79	**5,83**	11,80
f. Restoran dan Hotel	6,02	6,77	6,43	7,41	6,47	**6,59**	5,34
g. Lainnya	3,68	4,26	4,84	5,08	5,66	**5,20**	2,60

- Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga tertinggi terjadi pada pengeluaran kelompok **Restoran dan Hotel** sebesar 6,59% seiring meningkatnya konsumsi makanan jadi pada Jasa Penyediaan Makan-Minum.
- **Konsumsi Transportasi dan Komunikasi** tumbuh tinggi sebesar 5,83% juga didorong oleh tingginya mobilitas masyarakat.

Sumber: Badan Pusat Statistik

CARA MASYARAKAT BERBELANJA MENGALAMI PERGESERAN....

Transaksi Belanja Per Jenis Kartu (Rp Triliun)

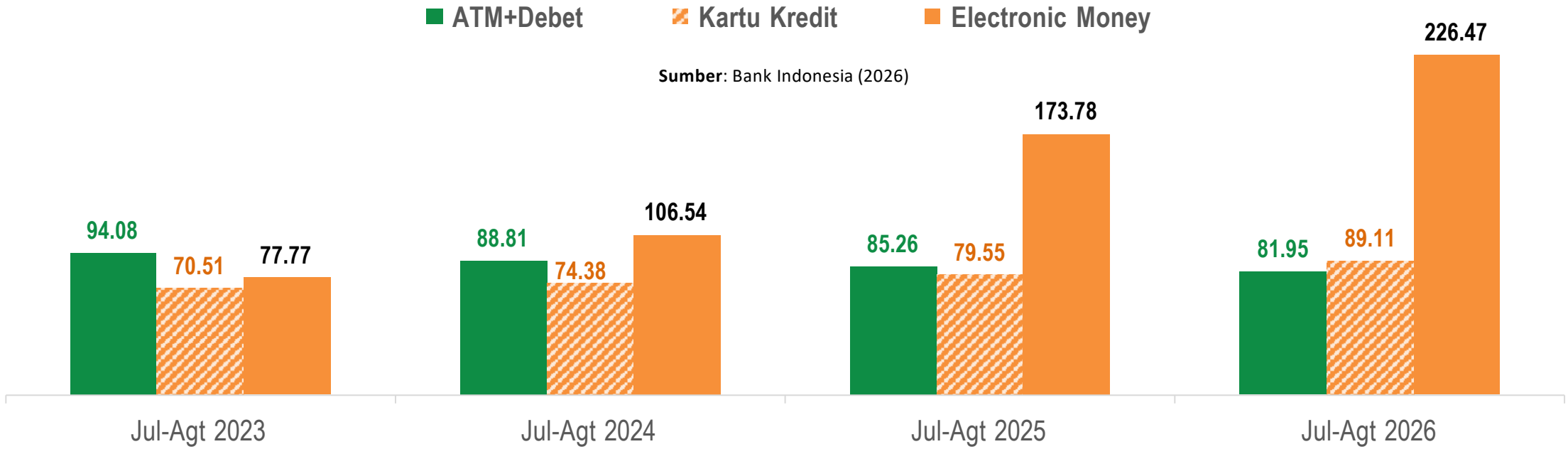

Sumber: Bank Indonesia (2026)

- Saat ini, cara masyarakat berbelanja mulai mengalami pergeseran.
- Pada JulI-Agustus 2023, masyarakat berbelanja mayoritas menggunakan ATM+Debet
- Namun, pada Juli-Agustus 2026, **cara mayoritas masyarakat berbelanja bergeser menggunakan *electronic money*** yang mencapai Rp226,57 Triliun, cenderung lebih tinggi dibangkan ATM+Debet dan kartu kredit.

TRANSAKSI BERBELANJA MELALUI ELECTRONIC MONEY MENGUAT

Transaksi Belanja Melalui *Electronic Money* (Rp Triliun)

Sumber: Bank Indonesia (2026)

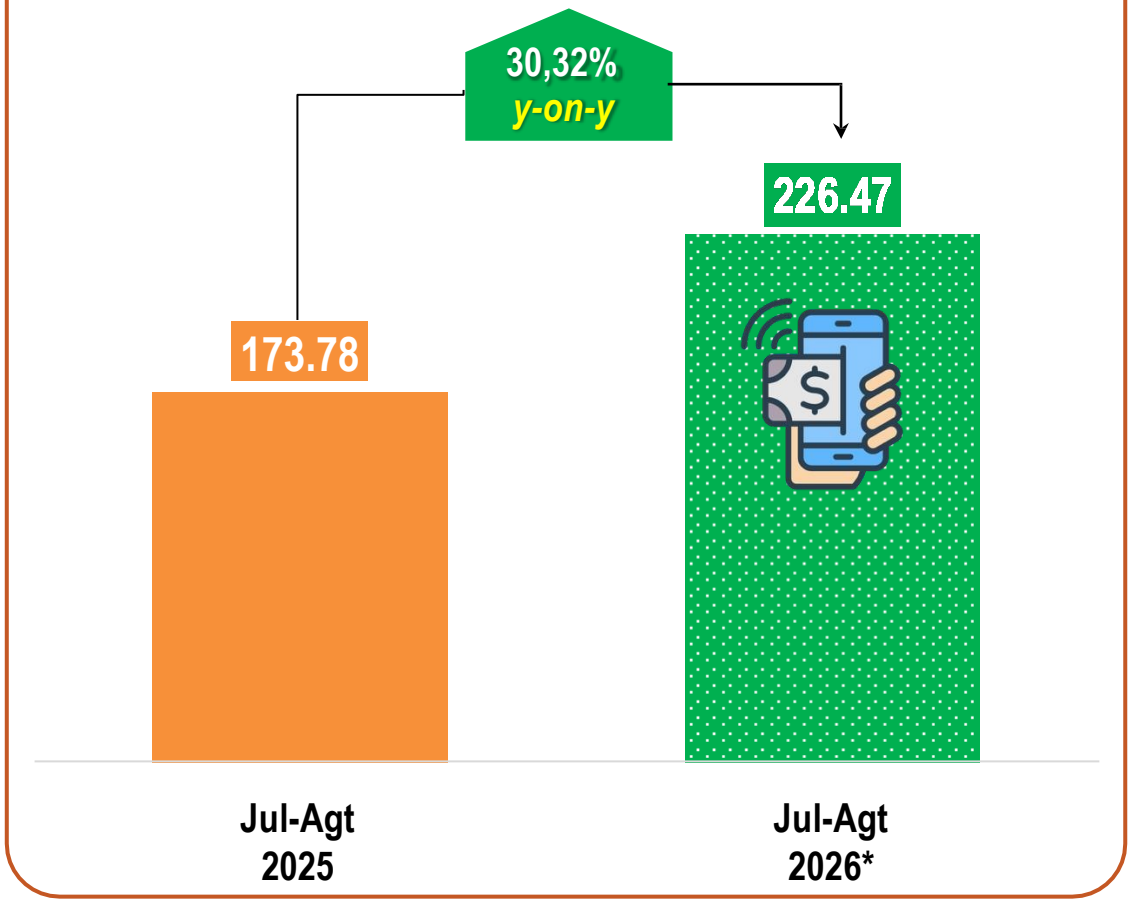

Nilai Transaksi Belanja Uang Elektronik Bulanan (Rp Triliun)

*Transaksi belanja menggunakan Electronic Money terus tumbuh hingga mencapai **28,75 persen** pada Agustus 2026 (yoy)*

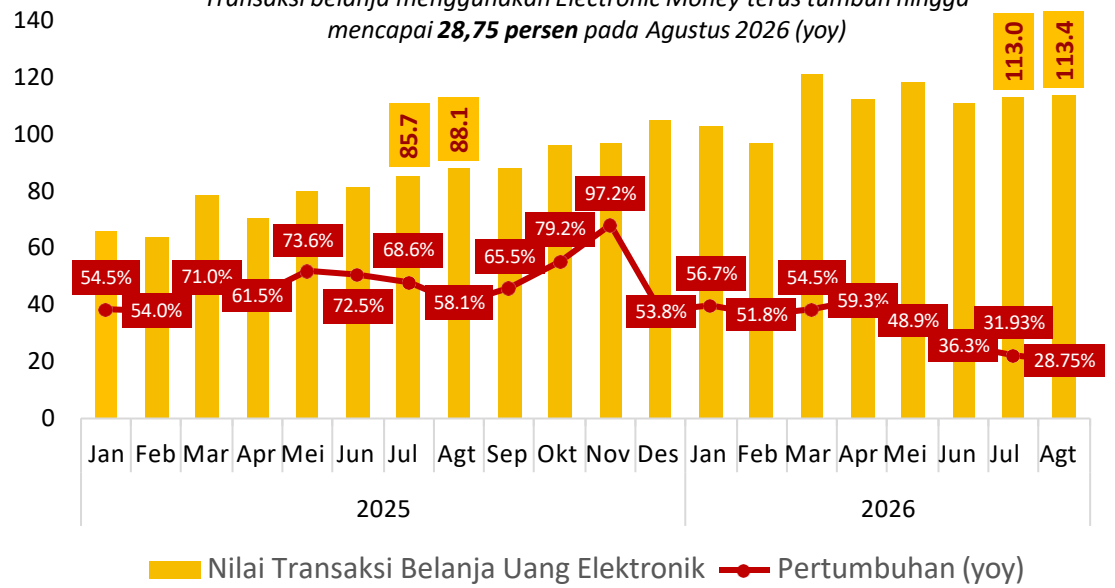

- ✓ Pada Triwulan 3-2026 (Juli-Agustus 2026) transaksi berbelanja melalui *Electronic Money* mencapai **Rp226,47 Triliun.**
- ✓ Angka tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu atau **tumbuh impresif sebesar 30,32% (*y-on-y*).**

Keterangan:

*) Data Triwulan 3-2026 baru mencakup data Juli dan Agustus

SELAIN MENGUATNYA TRANSAKSI *ELECTRONIC MONEY*, TRANSAKSI QRIS TUMBUH TINGGI PADA TRIWULAN 3 - 2026

Transaksi melalui QRIS (Juta Transaksi)

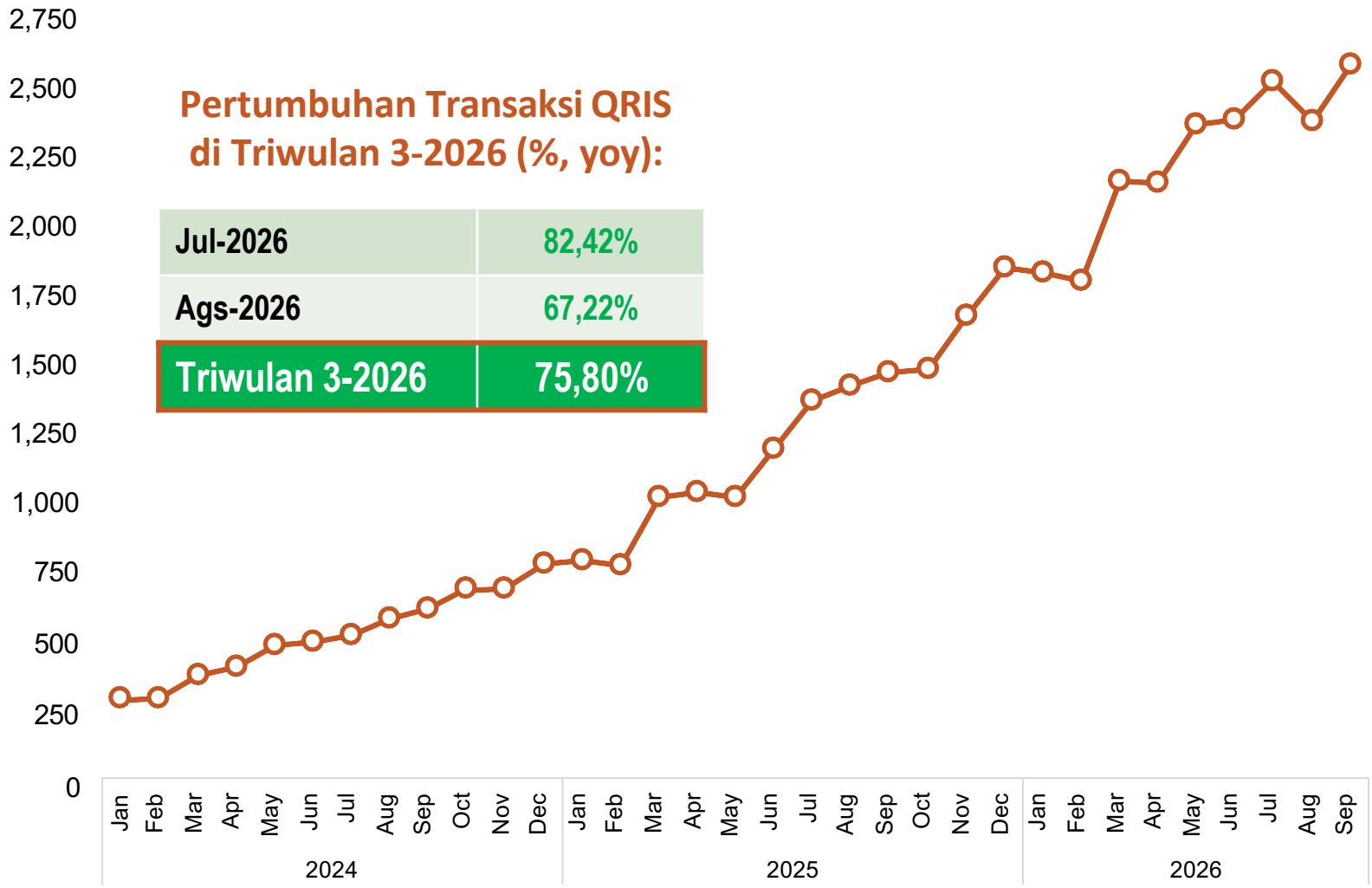

Pertumbuhan Transaksi QRIS di Triwulan 3-2026 (%, yoy):

Jul-2026	82,42%
Ags-2026	67,22%
Triwulan 3-2026	75,80%

Pertumbuhan QRIS didukung oleh **meningkatnya jumlah Pengguna (termasuk segmen UMKM), maupun *merchant*** yang mulai mengadopsi sistem pembayaran digital



Sumber: Bank Indonesia & ASPI, 2026

KONSUMSI RUMAH TANGGA MENYUMBANG LEBIH DARI SETENGAH DARI PDB, DENGAN INVESTASI SEBAGAI PENGGERAK PERTUMBUHAN TERBESAR KEDUA

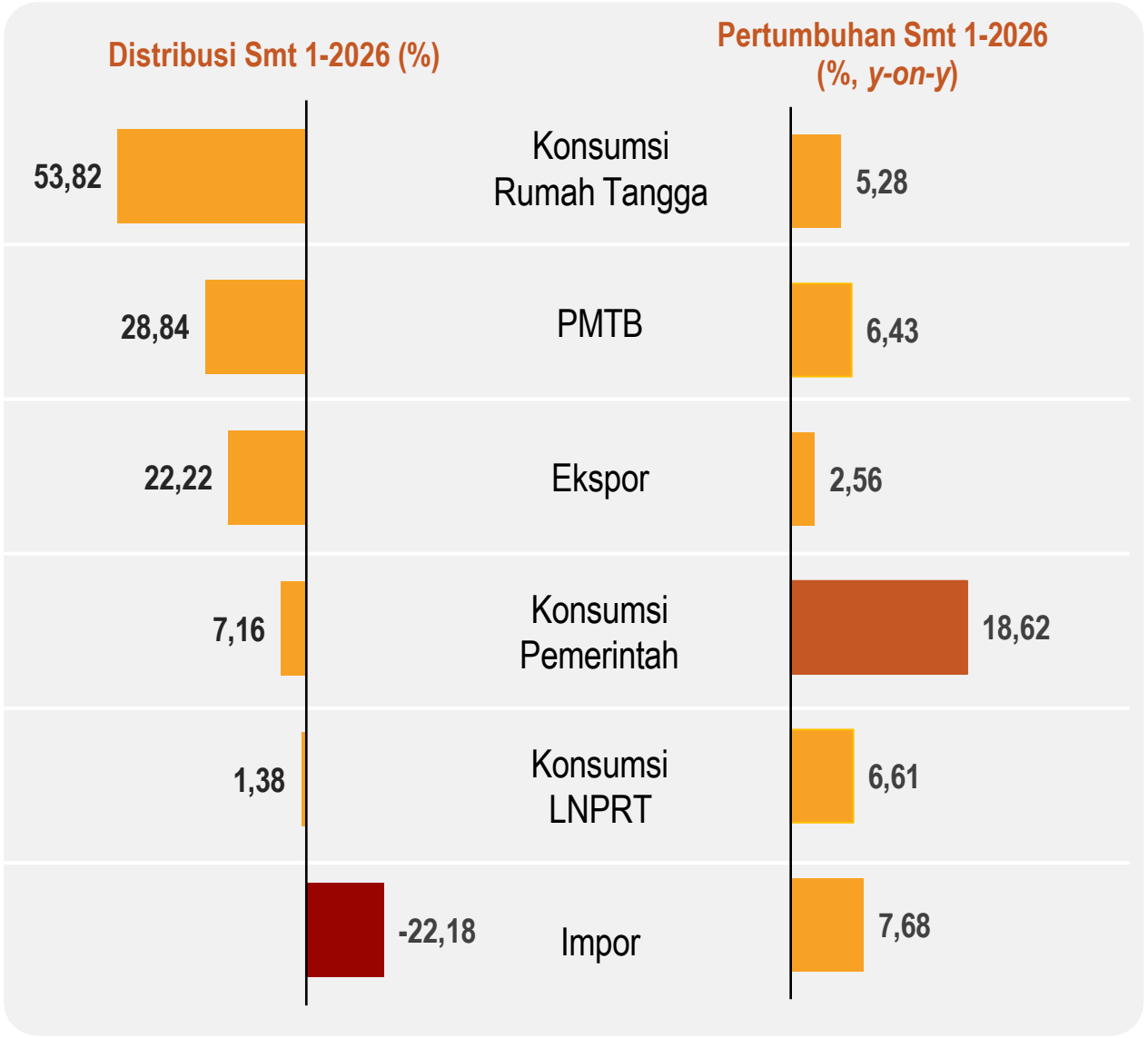

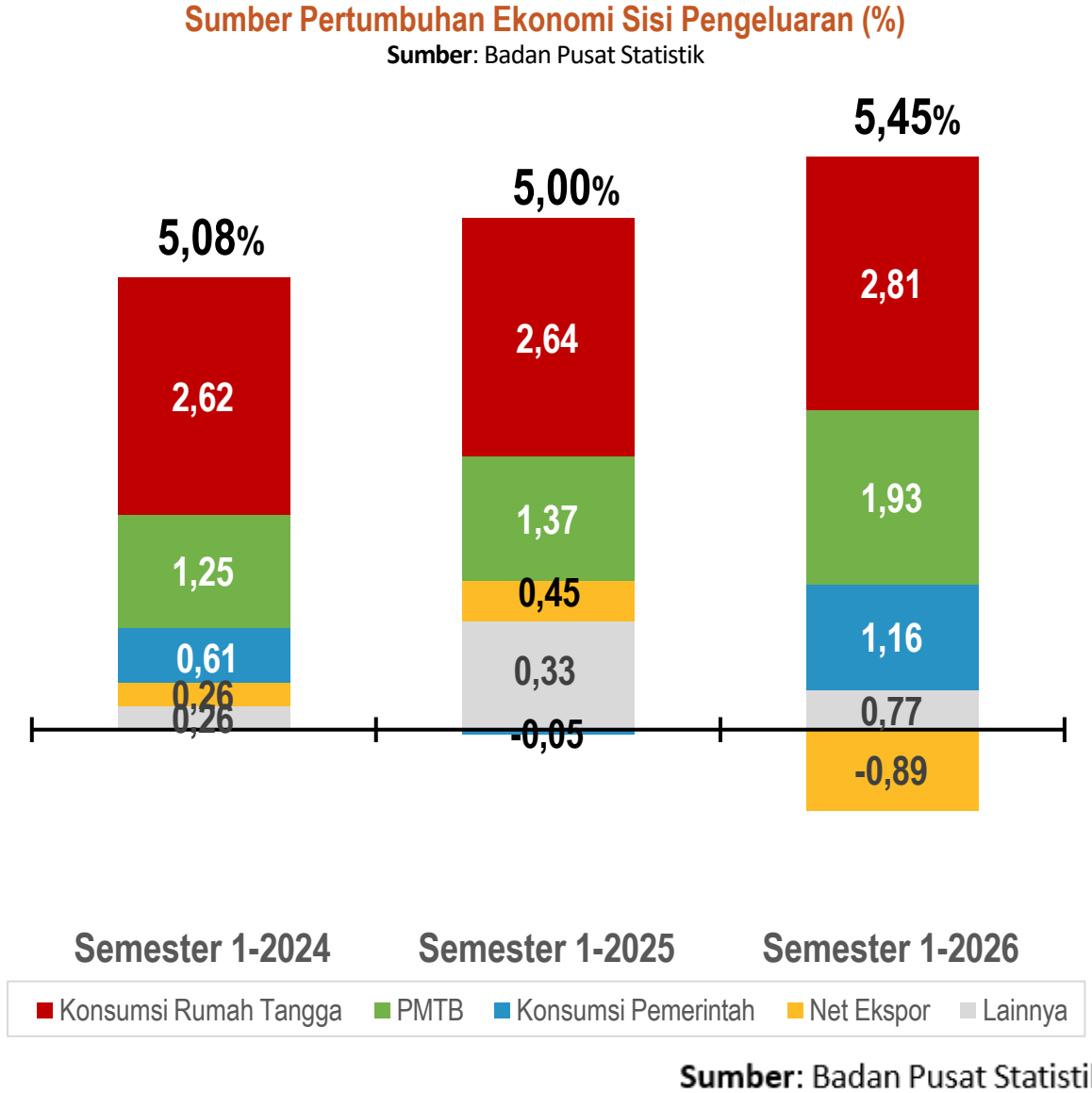

Sumber: Badan Pusat Statistik

PEREKONOMIAN INDONESIA DITOPANG INDUSTRI PENGOLAHAN SEBESAR 18,77%, DENGAN PERDAGANGAN DAN KONSTRUKSI MASIH TUMBUH SOLID

Distribusi Smt 1-2026 (%)		Pertumbuhan Smt 1-2026 (%, *y-on-y*)
18,77	Industri Pengolahan	4,78
13,15	Perdagangan	6,33
13,13	Pertanian	4,35
9,80	Konstruksi	6,09
8,78	Pertambangan	-1,89
6,14	Transportasi & Pergudangan	6,81
4,36	Infokom	7,05
4,12	Jasa Keuangan	3,89
3,30	Adm. Pemerintahan	6,67
2,78	Akomodasi & Makan Minum	11,83
2,73	Jasa Pendidikan	5,56
2,21	Real Estat	3,59
2,17	Jasa Lainnya	8,09
1,96	Jasa Perusahaan	5,00
1,23	Jasa Kesehatan	7,24
0,97	Pengadaan Listrik & Gas	4,83
0,06	Pengadaan Air	0,22

Sumber Pertumbuhan Ekonomi Sisi Lapangan Usaha (%)

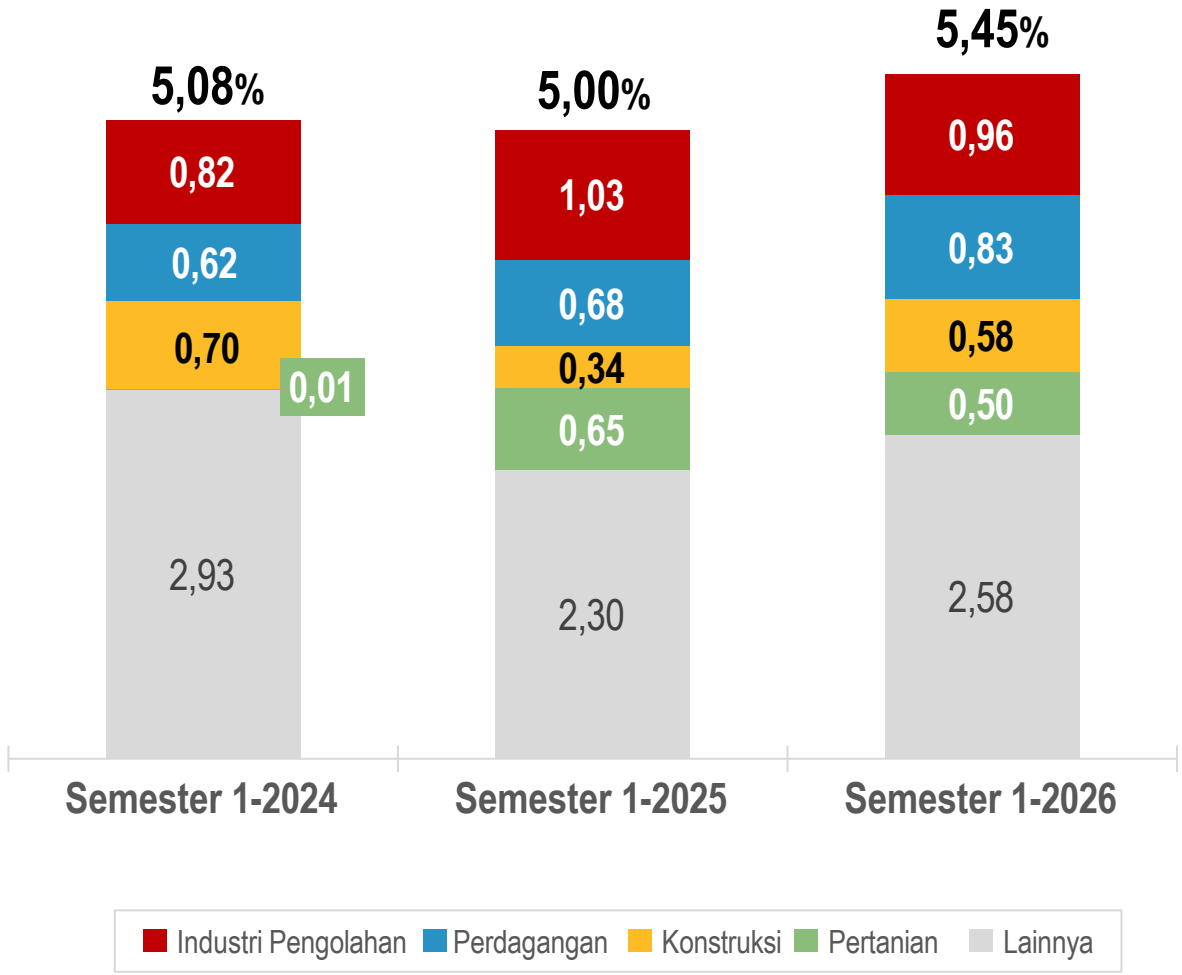

Sumber: Rilis Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (5 Agustus 2026)

SUB-SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN PENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI SEMESTER 1-2026

Sumber Pertumbuhan Kelompok Industri Terhadap Total Pertumbuhan Ekonomi dan Lapangan Usaha Industri *(%, c-to-c)*

Sumber: Badan Pusat Statistik

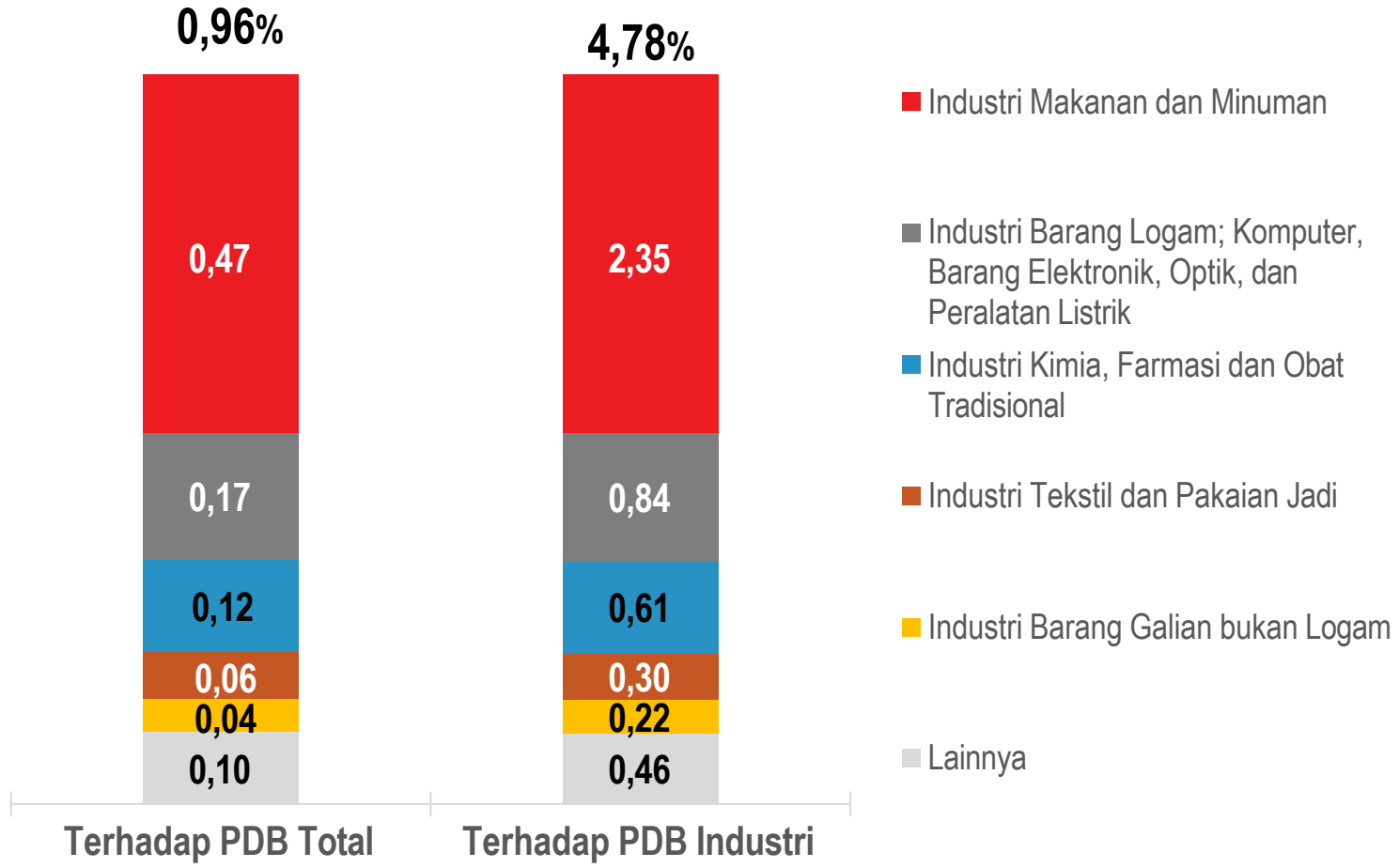

Hampir setengah dari pertumbuhan Industri Pengolahan pada Semester 1-2026 disumbang oleh **Sub-sektor Industri Makanan dan Minuman.**

Sumber: Badan Pusat Statistik

17 PROVINSI MAMPU TUMBUH DI ATAS NASIONAL PADA SEMESTER 1-2026

Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2026 Menurut Provinsi (*y-on-y*, %)

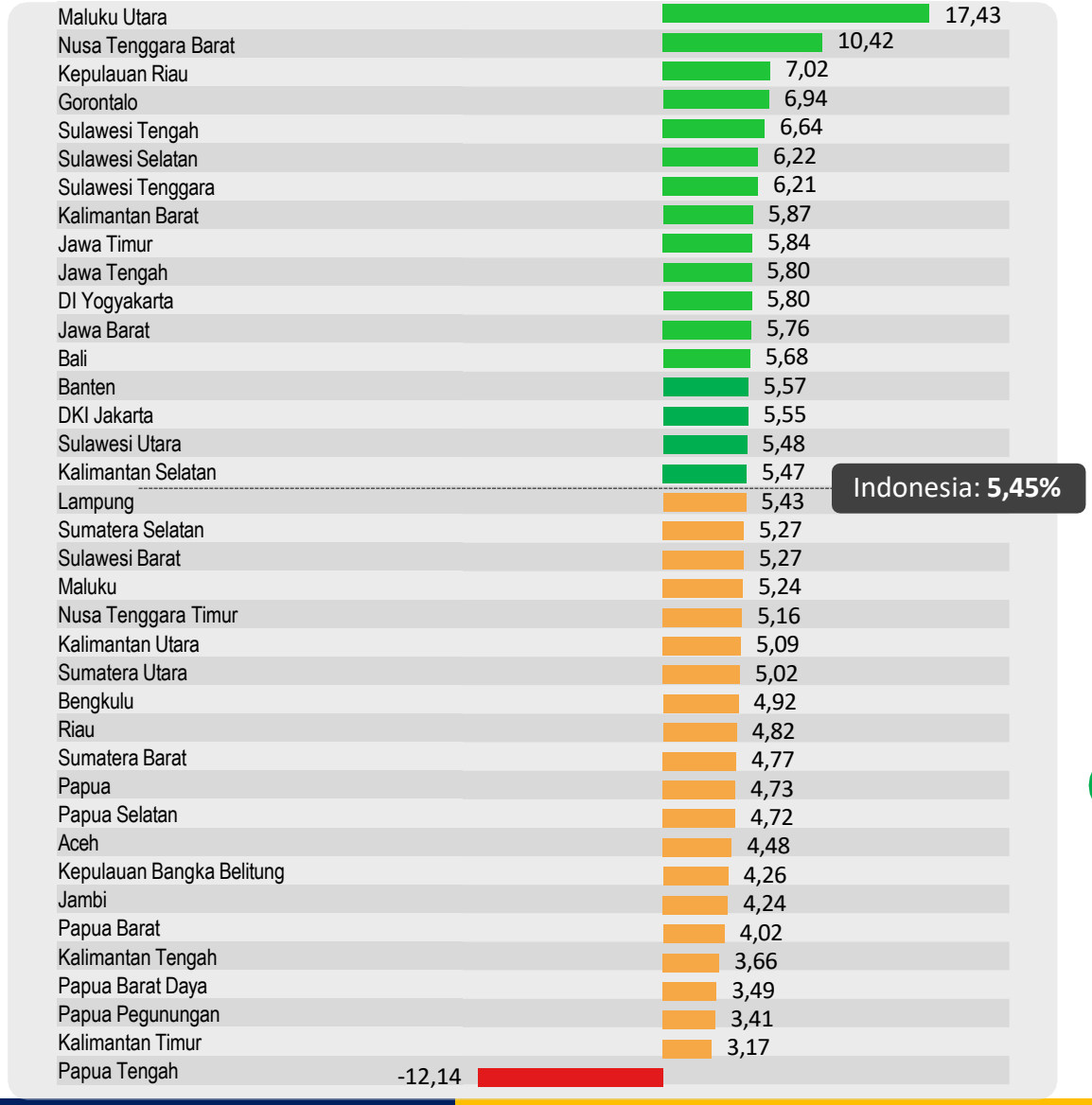

Pada Semester I-2026, **sebanyak 17 provinsi** mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang **lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional.**

Provinsi dengan Pertumbuhan Ekonomi Tinggi :

Maluku Utara: 17,43%

Lapangan usaha yang menjadi sumber pertumbuhan di Maluku Utara:

- **Industri Pengolahan**: tumbuh **36,44%,** sumber pertumbuhan **13,99%**
- Hal tersebut didorong oleh hilirisasi, khususnya pada industri logam dasar dan industri kimia.

Nusa Tenggara Barat: 10,42%

Lapangan usaha yang menjadi sumber pertumbuhan di NTB:

- **Pertambangan** tumbuh **31,18%**, sumber pertumbuhan **4,37%.**
- Didorong oleh peningkatan produksi konsentrat dan industri logam dasar

Kep. Riau : 7,02%

Lapangan usaha yang menjadi sumber pertumbuhan di Kep. Riau:

- **Industri Pengolahan:** tumbuh **5,95%,** sumber pertumbuhan **2,53%**
- Didorong oleh **kuatnya ekspor produk elektronik dan peralatan listrik,** meningkatnya aktivitas galangan kapal, serta berlanjutnya investasi di kawasan industri Batam dan Bintan.

Sumber: Badan Pusat Statistik

INOVASI MEMBERIKAN DORONGAN LEBIH TINGGI BAGI PEREKONOMIAN KAB. SIDENRENG RAPPANG (SIDRAP)

Sumber Pertumbuhan PDRB Kab. Sidrap

Sumber: Badan Pusat Statistik

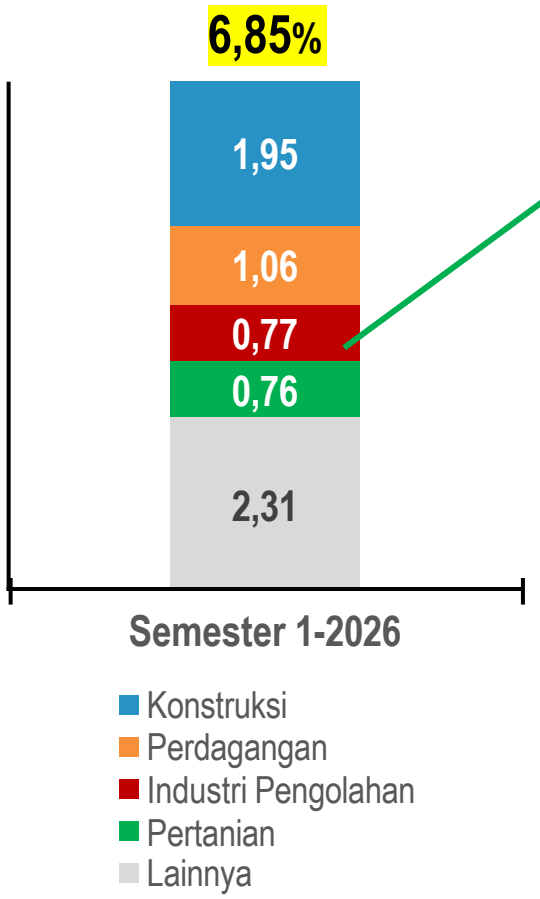

Sumber Pertumbuhan Sub-Sektor Industri Kab. Sidrap

Sumber: Badan Pusat Statistik

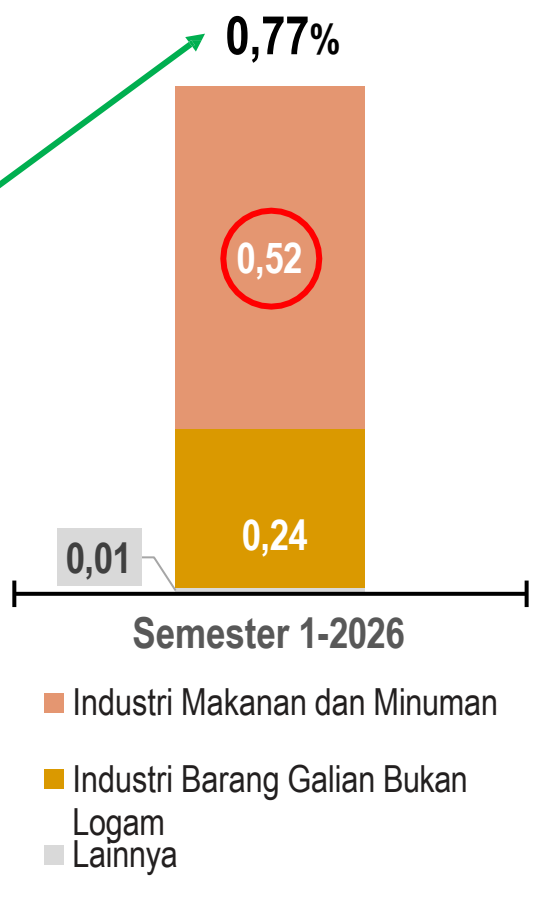

Dari Sentra Produksi Padi Berinovasi Menghasilkan Beras Porang Bernilai Tambah Lebih Tinggi



Porang jadi komoditas andalan baru di Kabupaten Sidrap

Senin, 21 April 2025 04:50 WIB

Hasil panenan budi daya porang yang saat ini menjadi komoditas andalan baru Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap), Sulsel dan berpotensi ekspor. ANTARA/HO-Pemkab Sidrap



Sumber: Antara Sulawesi Selatan

- Perekonomian Kab. Sidrap ditopang oleh Konstruksi, Perdagangan, Industri Pengolahan, dan Pertanian.
- Sebagai salah satu sentra produksi padi, inovasi menjadi hal penting.
- Pemerintah Kab. Sidrap mendorong Inovasi Beras Porang untuk menghasilkan nilai tambah lebih tinggi.
- Hal tersebut juga tercermin dari Industri Makanan dan Minuman yang memberikan andil pertumbuhan mencapai 0,52% dari 6,85% pertumbuhan Sidrap.

KABUPATEN NGAWI MAMPU TUMBUH TINGGI DI SEMESTER 1 -2026, DITOPANG OLEH INOVASI PERTANIAN YANG BERKEMBANG

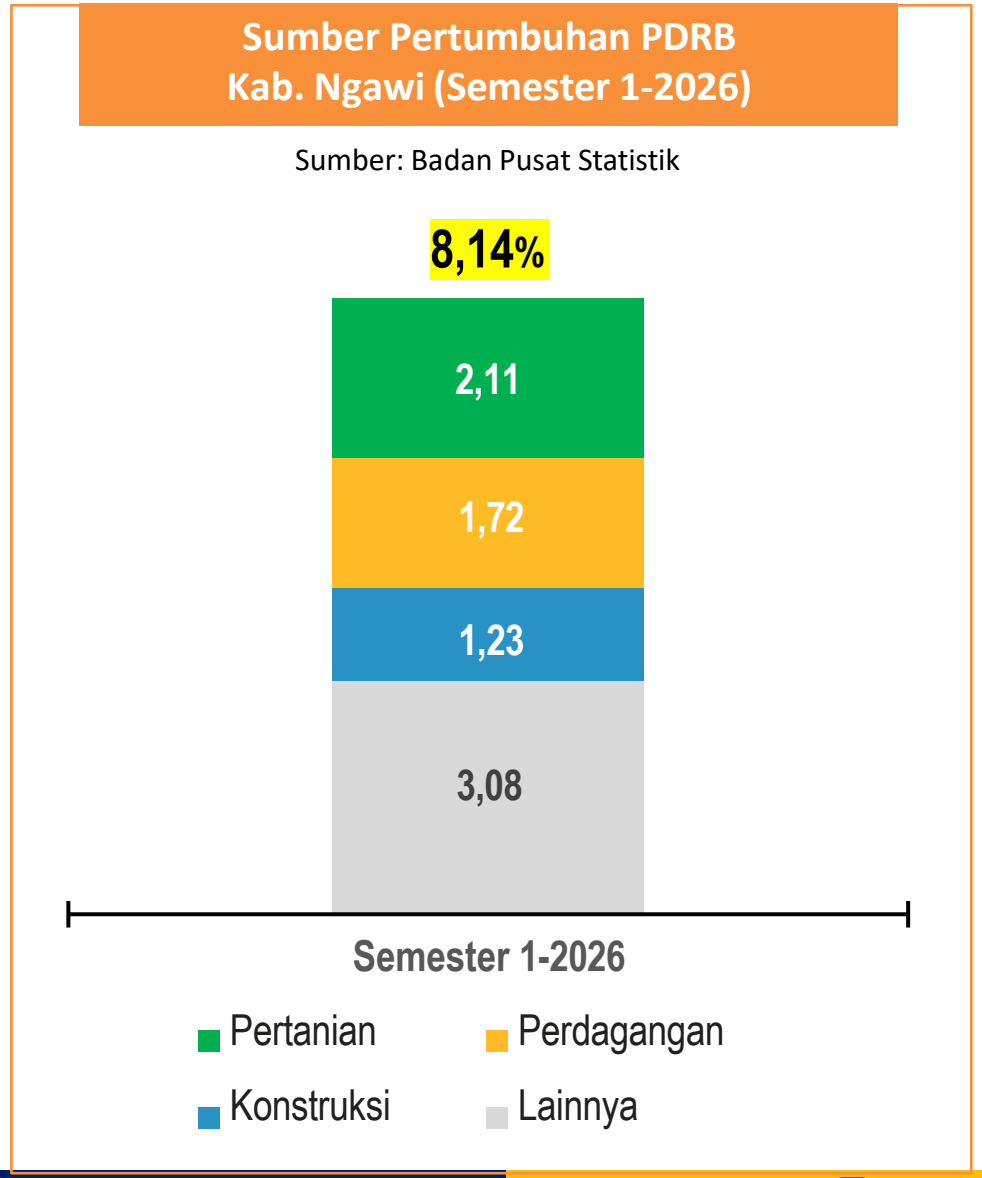

Ekonomi Kab. Ngawi tumbuh **8,14%** pada Semester 1-2026 (*y-on-y).*

Perluasan penerapan Pertanian Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PRLB) 2.0 oleh Pemkab Ngawi, kini mencakup sekitar 35 ribu hektare lahan.

- Transformasi sektor pertanian melalui **penerapan teknologi *smart farming* (termasuk penggunaan *drone*) yang digerakkan oleh komunitas petani muda.**
- Salah satu contohnya Pengembangan **budidaya melon premium di rumah kaca** (contoh: Ladang Arunika)



Sumber: Tempo (Juni 2026)

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

Gambaran Terkini Pasar Modal Indonesia

Fundamental ekonomi dan korporasi solid, akses pasar dinilai baik, dengan sejumlah area reformasi yang perlu diperkuat

Kondisi Makroekonomi Indonesia

Pertumbuhan Ekonomi (Triwulan III-2026)	**5,47%** *yoy* (kumulatif: 5,45% *cumulative-to-cumulative*)
Inflasi (Okt 2026)	**3,23%** *yoy* (sasaran 2,5 ± 1%)
PMI Manufaktur (Okt 2026)	**54,0** Ekspansi (>50)
Realisasi Investasi (Jan-Sep 2026)	**Rp1.539,2 triliun** 75,4% target (50,6% luar Jawa)
Cadangan Devisa (Okt 2026)	**US$146,8 miliar** Setara 5,3 bulan impor
Kredit Perbankan (Sep 2026)	**13,26%** *yoy* (*Non-Performing Loan*/NPL *gross*: 2,07%)

Kondisi Pasar Modal

IHSG (10 Nov 2026)	**5.125,73** ▲ +1,02% harian
Aliran Dana Asing (Saham, YTD s.d. 10 Nov 2026)	**-Rp97,41 triliun** (10 Nov 2026: +Rp171,89 miliar)
Surat Berharga Negara (SBN) (YTD 2026)	**+Rp38,15 triliun** (1-14 Okt 2026: +Rp9,35 triliun)
Porsi Investor Domestik (Saham)	**61%** Penopang utama pasar

1 Posisi Indonesia Dibanding Negara *Peers*

Hasil MSCI Juni 2026: **16 dari 18 indikator dinilai positif**

Indikator kunci	Indonesia	India	Malaysia	Thailand	Filipina	Korea	Taiwan	China A
Batas kepemilikan asing (*Foreign Ownership Limit*/FOL)	●	●	●	●	●	●	●	●
Ruang kepemilikan asing	●	●	●	●	●	●	●	●
Arus modal masuk/keluar	●	●	●	●	●	●	●	●
Liberalisasi pasar valas	●	●	●	●	●	●	●	●
Arus informasi (transparansi)	●	●	●	●	●	●	●	●
Registrasi dan pembukaan rekening	●	●	●	●	●	●	●	●

● Tidak ada catatan ● Ada ruang perbaikan ● Perlu perbaikan

Posisi Indonesia

- Di atas rata-rata *Emerging Markets*: 88,9% vs 84,2% indikator positif.
- Unggul pada kepemilikan asing, arus modal, dan registrasi investor.
- Catatan valas juga dialami hampir semua *peers*; isu khas Indonesia ada pada arus informasi.

Ringkasan Penilaian MSCI

10	6	2
Tanpa catatan (++)	Ada ruang perbaikan (+)	Perlu perbaikan (-)

88,9% indikator (16 dari 18) dinilai positif. Dua catatan: arus informasi (transparansi kepemilikan, *coordinated trading*) dan liberalisasi pasar valas.

2 Kinerja Emiten Tetap Tumbuh di Tengah Volatilitas Pasar

Perubahan antarperiode (%) — Des-24 s.d. Des-25 — Jun-25 s.d. Jun-26 (Semester I, *yoy*)

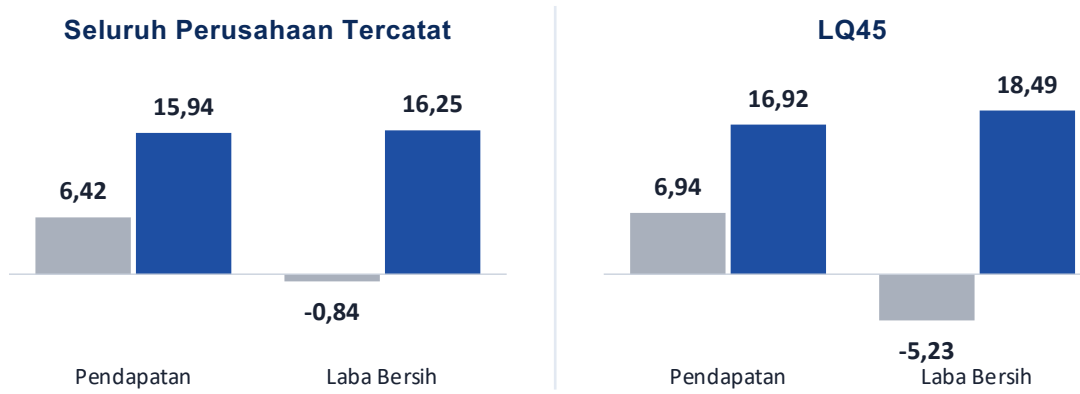

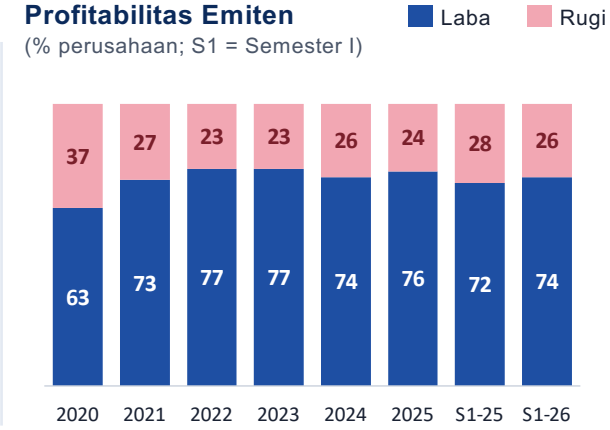

Sumber: MSCI (Juni 2026); BEI/ANTARA (10 Nov 2026); BI (Okt 2026); OJK (Sep 2026); BPS, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Nov 2026); diolah.

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

Reformasi Pasar Modal: Progres, Penegakan, dan Tindak Lanjut

Timeline Pemerintah, OJK, BEI, dan Self-Regulatory Organization (SRO) dalam Merespons Evaluasi MSCI

Penguatan Fondasi
(Jan - Apr 2026)

Validasi dan Evaluasi
(Jun - Okt 2026)

Tindak Lanjut dan Implementasi
(Okt - Nov 2026)

27-28 Jan 2026

MSCI: Perhatian *Free Float*

MSCI memberi atensi pada peningkatan *Foreign Inclusion Factor* (FIF) dan *Number of Shares* (NOS), penambahan saham, dan migrasi indeks.

1 Feb 2026

8 Agenda Reformasi OJK-SRO

Peluncuran 8 agenda reformasi: transparansi, likuiditas, tata kelola, dan penegakan hukum.

31 Mar-2 Apr 2026

Transparansi Diperkuat

Penguatan minimum *free float* 15%, keterbukaan >1%, klasifikasi investor, publikasi HSC, dan *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) ≥10%.

Jun 2026

MSCI *Review*: *Emerging Market* Tetap

MSCI tetap mempertahankan Indonesia di *Emerging Market*; 16 dari 18 indikator aksesibilitas dinilai positif.

15 Okt 2026

Konsultasi MSCI

MSCI membuka konsultasi reklasifikasi ke *Standalone Market*.

Masukan hingga 30 Apr 2027, keputusan paling lambat Jun 2027.

16 Okt 2026

Penegakan Sanksi Utama

- **DSSA:** Rp1,5 triliun
- **BREN:** Rp500 miliar
- **CUAN:** Rp100 miliar

Total Denda
Rp2,1 Triliun

Telah dilunasi (23 dan 28 Okt 2026)

22-23 Okt 2026

Denda Tambahan

Total denda OJK mencapai **Rp2,52 Triliun** (s.d. 16 Okt 2026), termasuk denda kasus lain dan keterlambatan, selain tiga emiten utama.

4 Nov 2026

Sanksi Lanjutan

- **BOGA:** Denda **Rp2,47 miliar**
- **PANR:** Perintah pengembalian keuntungan tidak sah **Rp5,07 miliar**
- Penutupan **18** rekening efek terkait PANR.
- Pembatasan aktivitas pasar modal, termasuk larangan **10 tahun**.

2 dan 10 Nov 2026

Perbaikan Indeks dan Kualitas Emiten

- **2 Nov 2026:** Saham HSC dikeluarkan dari perhitungan IHSG (bukan *delisting*).
- **10 Nov 2026:** Daftar HSC diperluas menjadi **383 saham** (dengan metodologi baru) dan 18 emiten *delisting* sesuai ketentuan BEI.

Rp2,52 triliun
Total denda OJK
(s.d. 16 Okt 2026)

Rp2,47 miliar
Denda BOGA
(4 Nov 2026)

Rp5,07 miliar
Pengembalian keuntungan tidak sah PANR
(4 Nov 2026)

Pemerintah, OJK, BEI, dan SRO telah menjalankan rangkaian reformasi dan penegakan hukum secara **konsisten** untuk **memperkuat transparansi, integritas perdagangan, dan perlindungan investor.**

Catatan: *Pengembalian keuntungan tidak sah (PANR) merupakan perintah restitusi, bukan denda administratif.* | **Sumber:** OJK (16 Okt 2026; 4 Nov 2026); BEI (2 Nov 2026; 10 Nov 2026); MSCI (Okt 2026); diolah.

MESIN PERTUMBUHAN EKONOMI MENUJU 6,0% PADA TAHUN 2027

Asumsi APBN 2027 menjadi pijakan; transformasi sisi penawaran & bauran kebijakan makro menjadi penggeraknya

5,4% (2026) → 6,0% (2027)

APBN 2027 ekonomi tumbuh sebesar dengan target pertumbuhan ekonomi sebesar 8,0% pada 2029

1 Investasi Tumbuh Lebih Cepat daripada PDB

- Realisasi sem I Rp1.010,6 T, +7,2%
- Proyek bernilai tambah tinggi
- Penguatan KEK

2 Produktivitas Meningkat, Bukan Hanya Jumlah Pekerja

- Kredit Industri Padat Karya (KIPK)
- Kredit Perempuan Prasejahtera
- Magang Hub
- Program transisi energi dan green jobs

3 Ekspor Bernilai Tambah dan Efisiensi Logistik

- Hilirisasi industri dan penguatan ekspor nonmigas
- Perjanjian perdagangan,
- Diversifikasi pasar ekspor

4 Stabilitas Ekonomi dan Ketahanan Eksternal Terjaga

- Stabilitas sektor keuangan dan eksternal
- Kebijakan DHE SDA.
- Penguatan disiplin fiskal melalui APBN (menjaga defist (3%).

INVESTASI Q3-2026 TUMBUH 7,6%, FONDASI KEPERCAYAAN TETAP KUAT

Realisasi Jan–Sep 2026 Rp1.539,2 T (75,4% dari target); porsi investasi luar Jawa naik menjadi 51,4%

Rp528,7 T
Realisasi investasi Q3-2026

+7,6%
Pertumbuhan (yoy)

51,4%
Porsi investasi luar Jawa

Rp179,9 T
Hilirisasi (+19,4% yoy)

745.634
Tenaga kerja (+5,1% yoy)

Realisasi investasi per triwulan (Rp triliun)

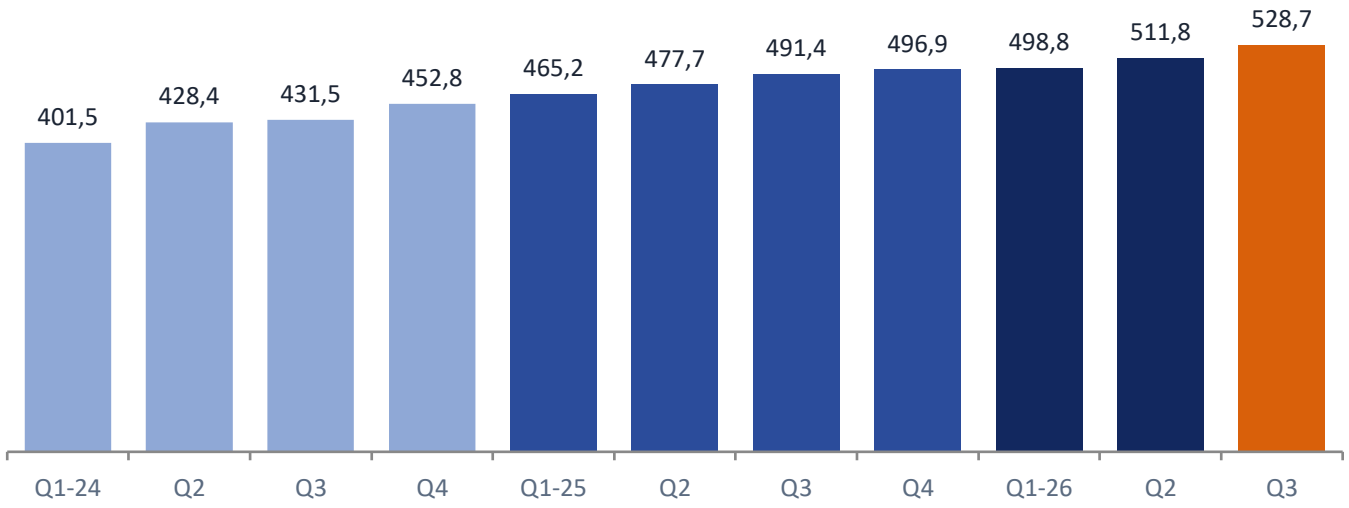

Komposisi Q3-26: PMDN Rp258,5 T · PMA Rp270,2 T

Peringkat Kredit Indonesia (SCR)

S&P	BBB	Outlook Stabil 13 Jul 2026
Fitch	BBB	Outlook Negatif 4 Mar 2026
Moody's	Baa2	Outlook Negatif 5 Feb 2026
R&I	BBB+	Outlook Stabil 24 Okt 2025
JCR	BBB+	Outlook Stabil 22 Sep 2025

Sumber: Kementerian Investasi/BKPM (Oktober 2026), diolah; lembaga pemeringkat (S&P, Fitch, Moody's, R&I, JCR)

INDUSTRIALISASI DAN PRODUKTIVITAS SEBAGAI MOTOR PENGGERAK PERTUMBUHAN

Manufaktur tumbuh 5,87% (19,22% PDB), di atas PDB 5,47%; pertanian dan pertambangan masih nyaris stagnan

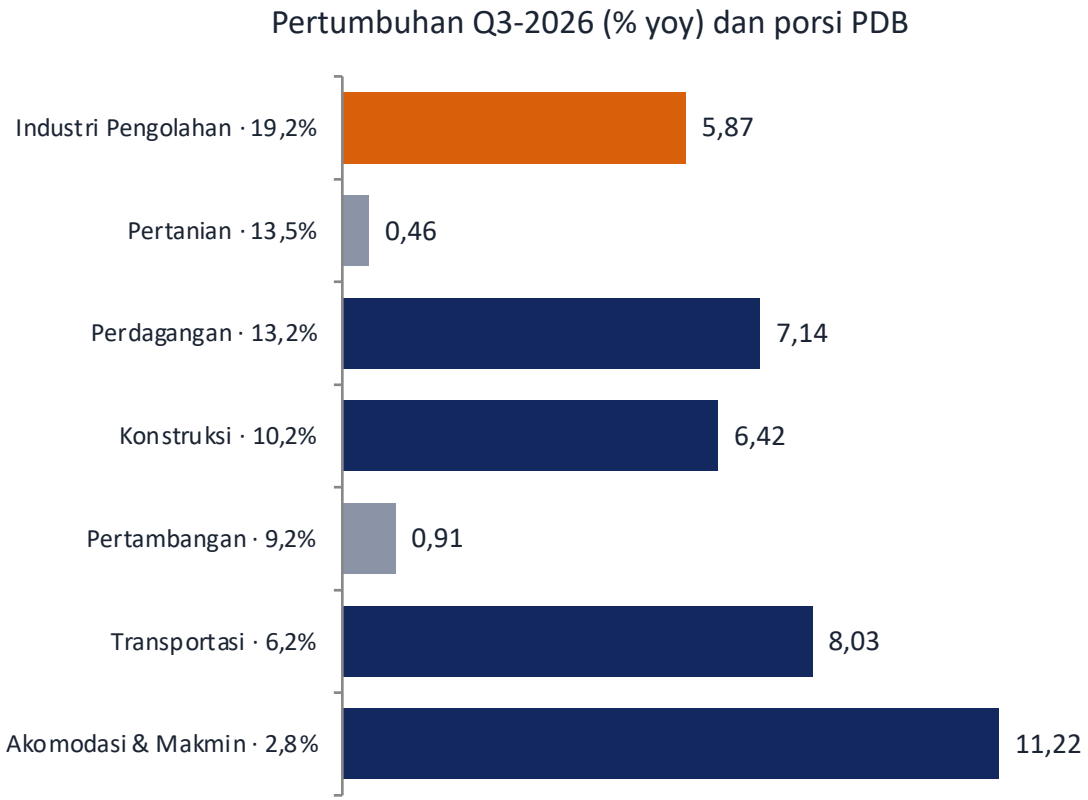

1 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Akselerasi KEK sebagai pusat investasi, pengembangan industri, dan penciptaan lapangan kerja serta pusat pertumbuhan ekonomi baru di daerah.

2 Hilirisasi dan Nilai Tambah

Percepatan hilirisasi mineral, agro, dan perikanan untuk memperdalam struktur industri serta meningkatkan nilai tambah domestik.

3 Peningkatan Produktivitas

Penguatan keterampilan tenaga kerja melalui Magang Nasional, revitalisasi pendidikan vokasi, peningkatan keterampilan serta digitalisasi dan otomasi industri.

4 Ekspor dan Akses Pasar

Percepatan pemanfaatan IEU-CEPA, I-CA CEPA, dan I-EAEU FTA, disertai penguatan ekspor daerah dan fasilitasi akses pasar internasional

Tujuannya Adalah produktivitas dan kualitas pekerjaan, bukan hanya ekspansi kapasitas

Sumber: BPS (PDB Q3-2026); Kemenko Perekonomian; diolah. Abu-abu = sektor pertumbuhan <1%, oranye = manufaktur.

AKSELERASI INVESTASI MELALUI KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK)

- Lokasi KEK tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dari Aceh sampai Papua
- 7 KEK di Jawa dan 18 KEK di Luar Jawa
- 3 KEK Industri, 6 KEK Pariwisata, 2 KEK Kesehatan, 1 KEK Digital, 2 KEK Teknologi dan Edukasi, serta 1 KEK Jasa Lainnya)

+Rp118,7 triliun

Investasi naik 45,1%, dari Rp263,4 triliun (Akhir 2024) menjadi Rp382,1 triliun (Sep 2026)

+141,4 ribu orang

Penyerapan tenaga kerja naik 87,9%, dari 160,9 ribu (Akhir 2024) menjadi 302,3 ribu (Sep 2026)

+Rp101,2 triliun

Ekspor naik 164,0%, dari Rp61,7 triliun (Akhir 2024) menjadi Rp162,9 triliun (Sep 2026)

PETA SEBARAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK)



25 KEK di seluruh Indonesia mendorong investasi, lapangan kerja, dan ekspor

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

HILIRISASI SEBAGAI PENGGERAK PERTUMBUHAN

Pemerintah menyiapkan peta jalan hilirisasi 28 komoditas di 8 sektor dengan dampak signifikan bagi investasi, ekspor, dan penciptaan kerja

Peta jalan mencakup 28 komoditas di 8 sektor

Cakupannya tidak hanya mineral dan batu bara, tetapi juga minyak dan gas bumi, perikanan dan kelautan, serta perkebunan dan kehutanan.

- 💎 **Mineral dan batu bara**
- ⛽ **Minyak dan gas bumi**
- 🐟 **Perikanan dan kelautan**
- 🌱 **Perkebunan**
- 🌲 **Kehutanan**
- 🌾 **Pertanian lainnya**
- 🏭 **Industri pendukung**
- ♻️ **Sektor lainnya**

28 komoditas prioritas

8 sektor utama

Hingga 2040, roadmap hilirisasi diproyeksikan memberikan dampak ekonomi yang besar

Investasi
USD618,1 miliar
hingga 2040

Ekspor
USD857,6 miliar
hingga 2040

Nilai tambah
USD235,9 miliar
hingga 2040

Hilirisasi diproyeksikan menciptakan sekitar 3 juta lapangan kerja

3 juta
lapangan kerja hingga 2040

Hilirisasi merupakan instrumen untuk mendorong investasi, ekspor, penciptaan kerja, sekaligus memperkuat struktur ekonomi nasional.

Target realisasi investasi periode 2025-2029
Rp3.839,9 triliun

Realisasi investasi hilirisasi Semester I-2026 tumbuh dan menjadi kontributor utama

Rp300,1 triliun
realisasi investasi hilirisasi Semester I-2026
▲ **6,9%** (yoy)
29,7% dari total realisasi investasi nasional

Sektor mineral menjadi kontributor terbesar

Rp206,5 triliun
realisasi investasi. Terutama dari nikel, bauksit, dan tembaga.

DHE SDA: DEVISA HASIL EKSPOR SDA BEKERJA DI DALAM NEGERI

Devisa dari kekayaan alam Indonesia masuk dan ditempatkan di sistem keuangan nasional — tidak dibekukan, tetap bisa dimanfaatkan

EVOLUSI KEBIJAKAN

PP 36/2023
Wajib simpan DHE SDA min. 30% selama 3 bulan

PP 8/2025
Nonmigas: 100% selama 12 bulan.
Migas: 30% selama 3 bulan

PP 2/2026
Penukaran ke Rupiah max 50%; Namun Penggunaan Reksus bagi Nonmigas diperluas

PP 21/2026
Pasal 18A: skema khusus eksportir tambang untuk kesepakatan dagang bilateral

KETENTUAN POKOK

Repatriasi 100%
seluruh DHE SDA masuk via Rekening Khusus (Reksus)

Retensi Nonmigas
100% minimal 12 bulan

Retensi Migas
minimal 30% selama 3 bulan di bank devisa BUMN

Tidak Dibekukan
bisa digunakan untuk pajak, PNBP, dividen, barang modal & pinjaman valas

Konversi ke Rupiah
dapat ditukar hingga 50% selama penempatan

Pasal 18A
Sektor tambang: min. 30% selama 3 bulan, dan bisa di bank devisa non-BUMN

FLEKSIBILITAS & PERLUASAN

✓ **Instrumen:** deposito, TD Valas DHE BI, SVBI & SUVBI (hingga 12 bulan), SUN/SBSN valas

✓ **Dapat menjadi** underlying swap lindung nilai dengan BI, agunan kredit rupiah & FX swap dengan bank

✓ **Pasal 18A diperluas (3 Nov):** 7 mitra (AS, Kanada, Tiongkok termasuk HK, Australia, Korsel, Jepang, UE) & 16 bank (5 BUMN, 11 non-BUMN)

MANFAAT

- Pasokan valas domestik lebih dalam
- Rupiah lebih stabil
- Mengurangi ketergantungan pada pembiayaan eksternal

DHE SDA tidak dibekukan dan tidak membatasi eksportir — devisa dari kekayaan alam ikut memperkuat ekonomi nasional.

Sumber: PP 36/2023 jo. PP 8/2025 jo. PP 2/2026 jo. PP 21/2026; Kemenko Perekonomian (Siaran Pers HM.02.04/395/SET.M.EKON.3/11/2026, 6 November 2026), diolah.

LOCAL CURRENCY TRANSACTION: MENGURANGI DOMINASI DOLAR AS

Transaksi dagang & investasi langsung dalam mata uang lokal mitra, tanpa harus melalui dolar AS

Nilai Transaksi LCT (USD miliar)

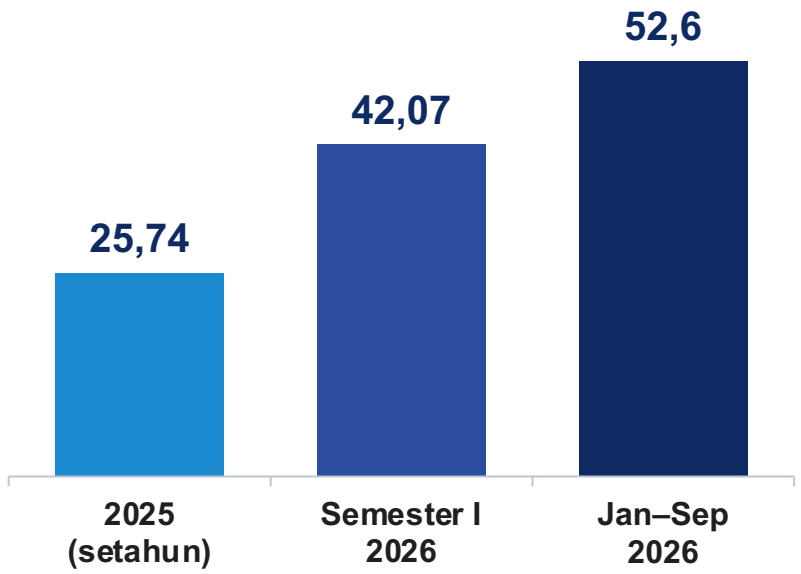

Semester I-2026 tumbuh 259% (yoy) dan sudah melampaui total transaksi 2025.

KERANGKA LCT REGIONAL DIPERKUAT

13 Nov 2026

MoU LCT 4 bank sentral ASEAN: BI, BNM (Malaysia), BOT (Thailand) & BSP (Filipina)

7 NEGARA MITRA

- Tiongkok
- Jepang
- Malaysia
- Thailand
- Korea Selatan
- Singapura
- Persatuan Emirat Arab

LCT INDONESIA–TIONGKOK

USD43,89 M

Jan–Sep 2026, naik dari USD13,19 M sepanjang 2025

Porsi

83,49% dari total LCT

PENGUATAN TERBARU

- Bank kliring RMB diluncurkan (Nov 2026) bersama 12 bank ACCD
- Panda Bond pemerintah: CNY7 M (Jul) & CNY10 M (Nov 2026)
- Satgas Nasional LCT lintas kementerian/lembaga

Setiap transaksi dalam mata uang lokal mengurangi kebutuhan dolar AS — biaya konversi lebih rendah, rupiah lebih tahan gejolak.

Sumber: Bank Indonesia (Siaran Pers 12 & 13 November 2026); Kementerian Keuangan (DJPPR); Kemenko Perekonomian (diolah). ACCD: Appointed Cross Currency Dealer.

DIVERSIFIKASI PASAR MELALUI PERJANJIAN KERJA SAMA EKONOMI

- Dua tahun terakhir, Kemenko Perekonomian menuntaskan banyak kerja sama ekonomi internasional (CEPA/EPA/FTA).
- ICA-CEPA berlaku 1 Des 2026; IEU-CEPA & I-EAEU FTA menyusul — **membuka akses pasar ekspor & memperkuat daya saing produk Indonesia.**

Kemitraan Bilateral Utama

ICA-CEPA (Kanada)
BERLAKU 1 DES

Bea masuk 3.100 pos tarif dihapus; Kanada liberalisasi 90,55% pos tarif.

↑ Ekspor s.d. USD11,8 miliar (2030)

IEU-CEPA (Uni Eropa)
JADWAL TTD 21 NOV

Dijadwalkan diteken 21 Nov di Brussel; 90,4% pos tarif ekspor RI bebas bea masuk saat berlaku penuh.

↑ Akses pasar ±450 juta penduduk UE

Indonesia–EAEU FTA
PROSES RATIFIKASI

Diteken 21 Des 2025; preferensi ±90,5% pos tarif. RI ratifikasi via Perpres (Jul 2026).

↑ Ekspor USD2,87–2,89 miliar

Integrasi & Aksesi Global

ASEAN
KTT KE-49

ASEAN DEFA diteken 14 Nov 2026 di Manila: perjanjian ekonomi digital regional pertama (data lintas batas, pembayaran elektronik, AI).

Aksesi OECD
TECHNICAL REVIEW

Kesiapan ±80% (Nov 2026); technical review sejak Sep 2025, target rampung 2028. Katalis reformasi struktural.

CPTPP
TARGET 2027

Preparation discussion disepakati 26 Jun 2026; akses ke 12 negara anggota (±15% PDB dunia).

Isu Strategis & Inisiasi Baru

ART Indonesia – AS
KONSULTASI USTR

Tarif Section 301 bagi Indonesia 10%, lebih rendah dari sebagian negara (12,5%); konsultasi berlanjut untuk tarif lebih kompetitif.

WAICO (AI Global)
ANGGOTA PENDIRI

Dokumen pendirian diteken 16 Jul 2026 di Shanghai bersama 28 negara lain; memperkuat tata kelola AI global.

IDC-CEPA (Tiongkok)
INISIASI

Pembahasan awal CEPA Indonesia–Tiongkok di sela KTT APEC (Nov 2026); melengkapi ACFTA dengan isu nontarif & investasi.

Sumber: Kemenko Perekonomian; Kementerian Perdagangan; USTR; OECD; Sekretariat ASEAN (diolah). Status per 18 November 2026.

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

TERIMA KASIH



LAMPIRAN

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

PELUANG DAN RISIKO PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

PELUANG

Fundamental ekonomi domestik tetap resilien	Pertumbuhan PDB Q3-2026 **5,47% (yoy)**; probabilitas resesi hanya **5%**.
Investasi dan hilirisasi terus menguat	Investasi mencapai **Rp528,7 T (+7,6%)**; investasi hilirisasi **Rp179,9 T (+19,4%)**.
Aktivitas manufaktur semakin ekspansif	PMI manufaktur Oktober 2026 mencapai **54,0**, di atas ASEAN (53,0) dan global (52,6).
Ketahanan eksternal dan kapasitas fiskal terjaga	Cadangan devisa **US$146,8 miliar**; defisit APBN **1,47% PDB**; surplus perdagangan **US$3,36 miliar**.

RISIKO

Perlambatan ekonomi global	Proyeksi pertumbuhan global 2026: IMF **3,1%**, OECD **2,9%**, World Bank **2,5%**.
Eskalasi geopolitik dan volatilitas energi-pangan	Peningkatan risiko geopolitik dan ketidakpastian perdagangan global (GPR dan TPU).
Pengetatan keuangan global dan tekanan nilai tukar	Probabilitas kenaikan suku bunga The Fed Desember 2026 sebesar **90,8%**; yield spread Indonesia-AS sekitar **272 bps**.
Tantangan produktivitas, daya saing, dan ruang fiskal	Rasio utang pemerintah **40,52% PDB**; keseimbangan fiskal **-2,90% PDB** (indikator perbandingan laporan).

TRAJEKTORI PERTUMBUHAN EKONOMI (%)

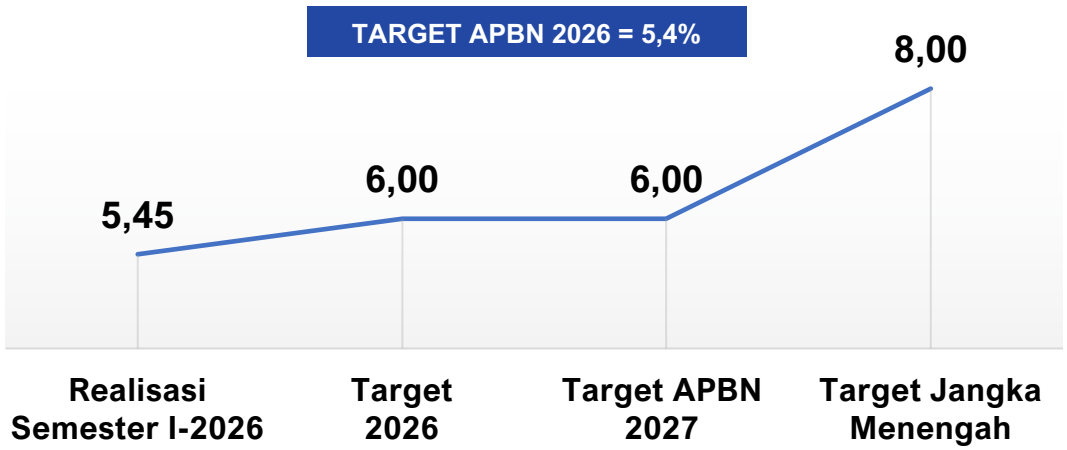

Catatan: Target pertumbuhan tahun 2026 berada dalam kisaran 5,6-6,0% (batas atas yang ditampilkan). Target jangka menengah sebesar 8% didukung oleh investasi, industri, dan produktivitas.

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (%YoY)

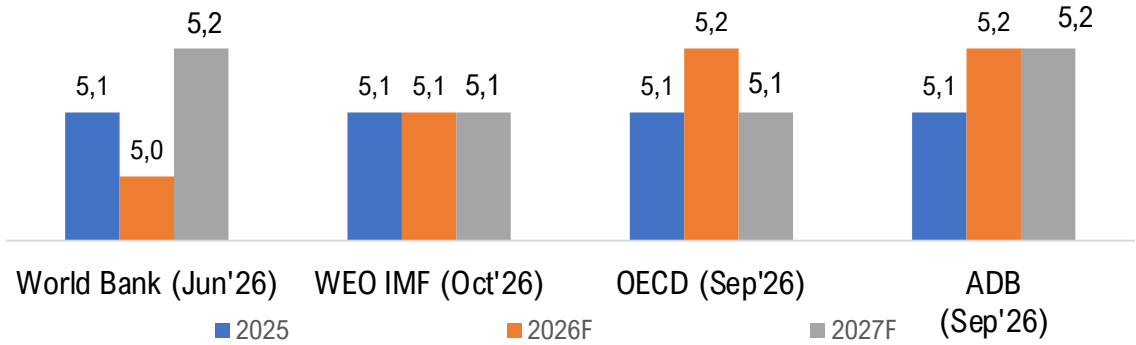

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

PENGUATAN SEKTOR EKSTERNAL UNTUK MENJAGA KETAHANAN EKONOMI

Berbagai kebijakan diperkuat untuk menjaga stabilitas eksternal, meningkatkan daya saing, dan memperluas peluang kerja sama ekonomi.



Meningkatkan Daya Saing Ekspor dan Investasi (FDI)

- Mendorong **peningkatan ekspor bernilai tambah**, termasuk hilirisasi.
- Memperkuat iklim investasi melalui **deregulasi dan penyederhanaan perizinan**, serta menjaga **kepastian dan komunikasi kebijakan**.

Menjaga Stabilitas Nilai Tukar

- Memperkuat stabilitas rupiah melalui **sinergi kebijakan fiskal-moneter dan pendalaman pasar keuangan**.
- Memperluas **penggunaan mata uang lokal (LCT)** untuk mengurangi ketergantungan terhadap mata uang tertentu.

Menguatkan Devisa Hasil Ekspor (DHE)

- Mengoptimalkan **penempatan DHE di dalam negeri** untuk memperkuat cadangan devisa, likuiditas valas, dan pembiayaan pembangunan.

Memperluas Diplomasi Ekonomi

- Mempercepat penyelesaian dan implementasi **CEPA** — seperti **IEU-CEPA dan I-EAEU CEPA** — untuk membuka akses pasar.
- Melanjutkan proses **aksesi OECD** serta pemanfaatan **keanggotaan WAICO** untuk menarik investasi dan kerja sama di sektor strategis.

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

Investasi Q3-2026 Tetap Kuat dan Semakin Terdiversifikasi

Realisasi investasi pada Q3-2026 mencapai Rp528,7 triliun, tumbuh 7,6% (yoy), didukung peningkatan investasi di luar Jawa dengan pangsa 51,4% serta penguatan investasi hilirisasi sebesar 19,4% (yoy). Investasi tersebut turut menyerap 745.634 tenaga kerja, mencerminkan kontribusi investasi terhadap aktivitas ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

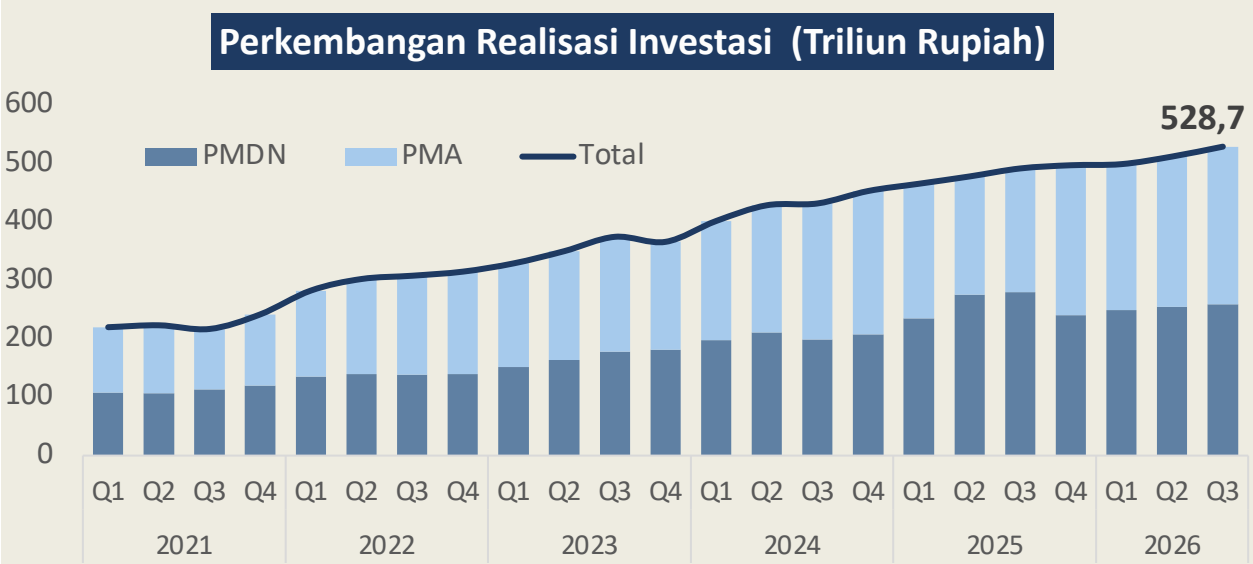

Rp528,7 T	+7,6%	51,4%
Realisasi investasi Q3-2026	Pertumbuhan yoy	Share investasi luar Jawa

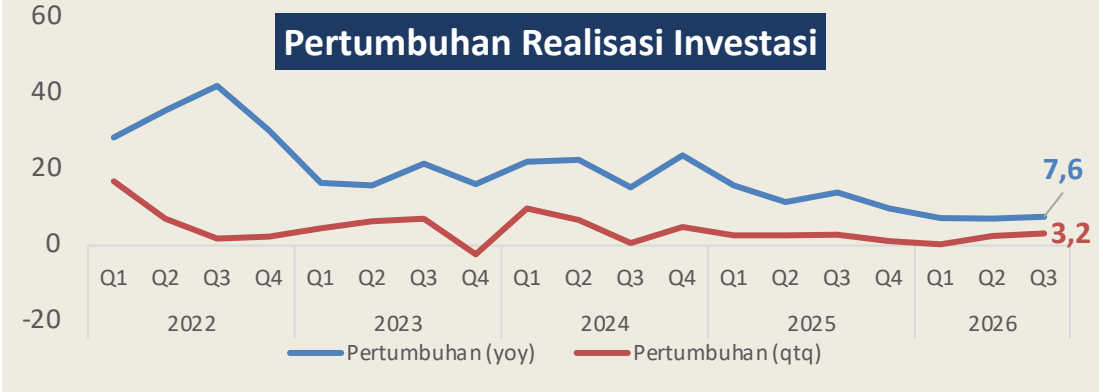

Total Realisasi Investasi Q3-2026 Rp528,7 T (+7,6% yoy)			Realisasi Investasi Hilirisasi Q3-2026: Rp179,9 T (+19,4% yoy)
Negara Asal Investasi	**Subsektor Utama**	**Lokasi Realisasi**	**Bidang**
• Hong Kong (USD5,2 M) • Singapura (USD5,1 M) • Amerika Serikat (USD1,7 M) • Tiongkok (USD1,1 M) • Korea Selatan (USD0,8 M)	• Logam dasar (Rp118,8 T) • Jasa lainnya (Rp81,8 T) • Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi (Rp51,7 T) • Pertambangan (Rp38,7 T) • Industri Makanan (Rp34,7 T)	• Jawa Barat (Rp91 T) • Jakarta (Rp75,7 T) • Sulawesi Tengah (Rp47,3T) • Jawa Timur (Rp37,8 T) • Maluku Utara (Rp 30,6 T)	•Mineral (Rp128,6 T) •Perkebunan dan Kehutanan (Rp29,2 T) •Migas (Rp18,6 T) •Perikanan dan Kelautan (Rp3,5 T)

Sumber: BKPM Oktober 2026

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

HILIRISASI SEBAGAI PENGGERAK PERTUMBUHAN

Pemerintah menyiapkan peta jalan hilirisasi 28 komoditas di 8 sektor dengan dampak signifikan bagi investasi, ekspor, dan penciptaan kerja

Peta jalan mencakup 28 komoditas di 8 sektor

Cakupannya tidak hanya mineral dan batu bara, tetapi juga minyak dan gas bumi, perikanan dan kelautan, serta perkebunan dan kehutanan.

- Mineral dan batu bara
- Minyak dan gas bumi
- Perikanan dan kelautan
- Perkebunan
- Kehutanan
- Pertanian lainnya
- Industri pendukung
- Sektor lainnya

28 komoditas prioritas | **8** sektor utama

Hingga 2040, roadmap hilirisasi diproyeksikan memberikan dampak ekonomi yang besar

Investasi
USD618,1 miliar
hingga 2040

Ekspor
USD857,6 miliar
hingga 2040

Nilai tambah
USD235,9 miliar
hingga 2040

Hilirisasi diproyeksikan menciptakan sekitar 3 juta lapangan kerja

3 juta
lapangan kerja hingga 2040

Hilirisasi merupakan instrumen untuk mendorong investasi, ekspor, penciptaan kerja, sekaligus memperkuat struktur ekonomi nasional.

Target realisasi investasi periode 2025-2029
Rp3.839,9 triliun

Realisasi investasi hilirisasi Semester I-2026 tumbuh dan menjadi kontributor utama

Rp300,1 triliun
realisasi investasi hilirisasi Semester I-2026

6,9% (yoy)

29,7% dari total realisasi investasi nasional

Sektor mineral menjadi kontributor terbesar

Rp206,5 triliun
realisasi investasi
Terutama dari nikel, bauksit, dan tembaga.

DAMPAK HILIRISASI

Dampak hilirisasi sudah terlihat pada berbagai komoditas, dengan peningkatan nilai ekspor dan diversifikasi produk

Nikel

Nilai ekspor produk nikel meningkat dari sekitar USD1,3 miliar pada 2016 menjadi USD34 miliar pada 2025.

Nilai ekspor
(USD miliar)

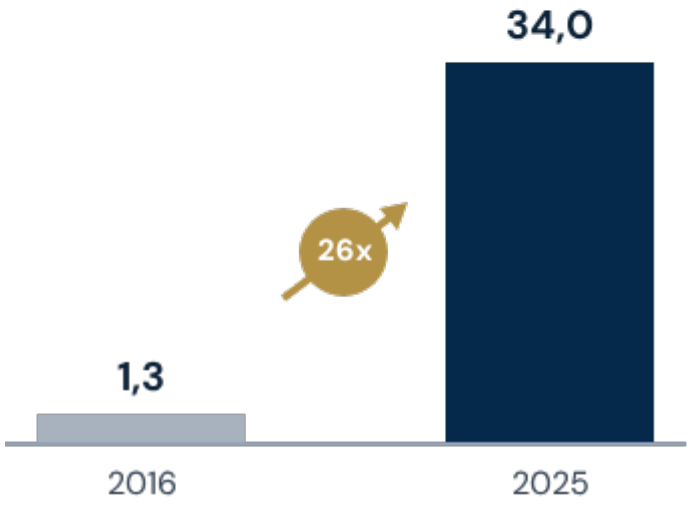

Kelapa sawit

Jumlah produk turunan meningkat dari 54 produk sebelum 2015 menjadi 208 produk pada 2025.

Jumlah produk turunan

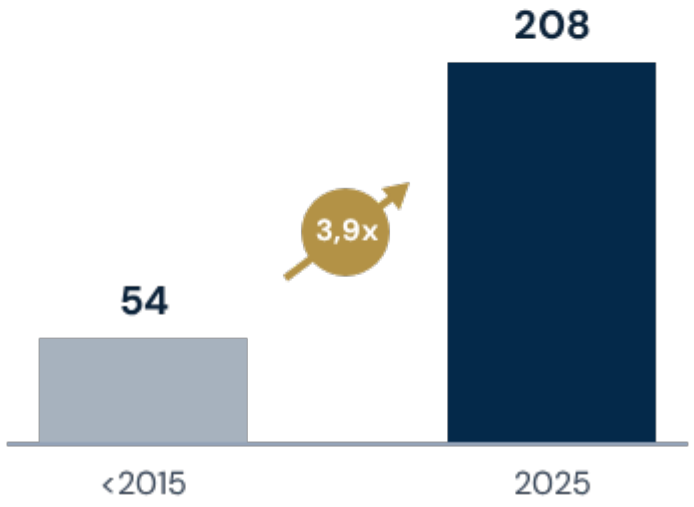

Kelapa

Nilai ekspor mencapai USD2,39 miliar pada 2025, tumbuh 49,3% dibandingkan tahun sebelumnya.

Nilai ekspor
(USD miliar)

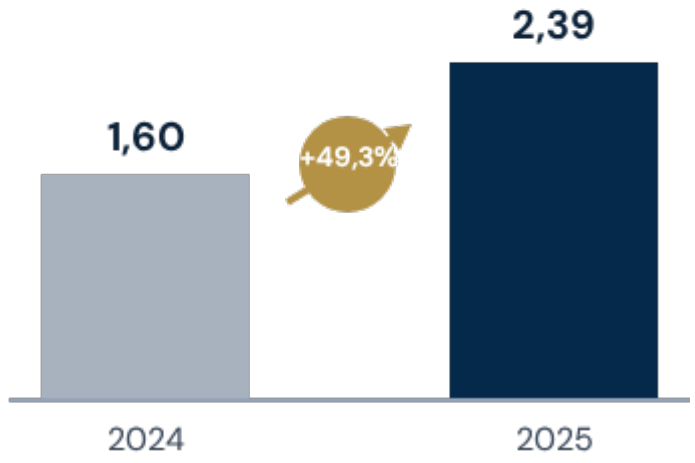

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEK INDONESIA: PUSAT INVESTASI STRATEGIS NASIONAL

Peta Sebaran KEK



KEK tersebar secara strategis di seluruh Indonesia, dari Aceh hingga Papua.

25 Lokasi Investasi Strategis **6 Sektor Prioritas**

- ✓ Total luas lahan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Indonesia: **23.797,88 hektare** (25 KEK).
- ✓ Terdiri atas **13 KEK Industri, 6 KEK Pariwisata, 2 KEK Kesehatan, 1 KEK Digital, 2 KEK Pendidikan/Teknologi, dan 1 KEK Jasa Lainnya.**
- ✓ **7 KEK** berada di Pulau Jawa, sementara **18 KEK** dikembangkan di luar Jawa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata.

INVESTASI KUMULATIF
RP 382,2 T
Capaian hingga 30 September 2026

Realisasi Badan Usaha Infrastruktur & Penyiapan Lahan	**Rp 39,7 T**
Realisasi Pelaku Usaha Pembangunan & Operasional	**Rp 342,5 T**
Serapan Tenaga Kerja	: 303.348 Orang
Pelaku Usaha	: 517 PU
Realisasi Jan-Sept 2026 Investasi: 67% target tercapai Tenaga kerja: >100%% target tercapai	**Rp 46T** **54.276 Orang**

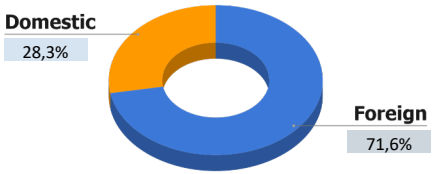

Realisasi Investasi: PMA dan PMDN

Realisasi Ekspor Kumulatif s.d. TW III2026 **Rp 192,18T**

*Data hasil pendataan LNSW-BPS per 10 November 2026

One-Stop-Service
Administrator ditunjuk untuk memberikan seluruh pelayanan perizinan usaha

Multi-Sectors
BUPP dapat memilih lebih dari satu sektor

Government Support
Pemerintah pusat memberikan dukungan berupa aksesibilitas dan infrastruktur, serta Pemerintah Daerah memberikan dukungan berupa regulasi khusus

Incentives and Facilities
Insentif fiskal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Sektor Bisnis

MANUFAKTUR DAN PENGOLAHAN
Petrochemical | Base Metal | Electronics | Automotive | Bauxite | Nickel Smelter | Palm Oil | Rubber | Fishery

JASA LAINNYA
Tourism | Healthcare | Digital Tech | Aviation MRO | Logistics | Education

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

Dampak Ekonomi dan Tantangan Penyelenggaraan KEK

KEK terbukti memberikan manfaat nyata bagi Indonesia: memperbesar investasi, menciptakan pekerjaan, meningkatkan nilai tambah domestik, dan memperkuat daya saing.



Sumber: Kajian Khoirunurrofik, Ph.D, LPEM FEB UI, November 2026

5 TANTANGAN UTAMA

01 Investasi menjadi operasi

Utilitas, konektivitas, perizinan, dan kesiapan kawasan menentukan kecepatan investasi masuk ke tahap produksi dan penjualan.

02 Pendalaman rantai pasok domestik

Porsi input domestik tercatat 55,75%; pembelian input dari pemasok nasional perlu didorong.

03 Kapasitas UMKM & tenaga kerja

Pelaku usaha lokal perlu mampu memenuhi standar, skala, dan kontinuitas permintaan tenant maupun menarik keterampilan perlu sesuai kebutuhan industri.

04 Produktivitas & orientasi ekspor

Produktivitas, standardisasi, kesiapan lokasi, dan klaster industri perlu diperkuat agar KEK menarik investor dan terhubung ke pasar global.

05 Pengukuran manfaat yang tepat

Indikator perlu mengikuti karakter KEK: produksi dan ekspor; kunjungan, transaksi, dan usaha; serta pekerjaan dan nilai tambah lokal.

Sumber: Kajian Khoirunurrofik, Ph.D, LPEM FEB UI, November 2026

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

ARAH KEBIJAKAN TRANSISI ENERGI INDONESIA

Pemerintah mengarahkan transisi energi dari komitmen menuju implementasi: mempercepat energi terbarukan, memperkuat sistem kelistrikan, dan mengembangkan bahan bakar rendah karbon.

RUPTL 2025-2034
69,5 GW
Rencana tambahan kapasitas pembangkit

Kapasitas energi terbarukan
42,6 GW
Bagian dari rencana penambahan kapasitas

Penyimpanan energi
10,3 GW
Memperkuat fleksibilitas dan keandalan sistem

Kebutuhan investasi RUPTL
2.133,7 T
Potensi >1,7 juta pekerjaan; ±760 ribu green jobs

ARAH KEBIJAKAN dan PROGRAM PRIORITAS

01 Akselerasi PLTS 100 GWp
Diluncurkan 25 Agustus 2026; target pengembangan 3 tahun. Tahap awal: 14 proyek di 6 provinsi dengan kapasitas 5,3 GWp.

02 De-dieselisasi
Mencakup 741 lokasi; kebutuhan 3,21 GWp PLTS dan 9,03 GWh kapasitas penyimpanan energi.

03 Transisi bahan bakar
B50 terus berjalan. Bioetanol: E5 (2026-2027), E10 (2028-2030), dengan arah jangka panjang E20.

04 Dekarbonisasi penerbangan
SAF/bioavtur: target campuran 1% pada 2027-2028 dan 5% pada 2029-2030; dimulai dari Soekarno-Hatta dan I Gusti Ngurah Rai.

05 Waste-to-Energy
Perpres 109/2025 menjadi kerangka percepatan pengolahan sampah menjadi energi; RUPTL memuat 452,7 MW WtE.

06 Hidrogen
93 inisiatif hidrogen dengan nilai sekitar Rp32 triliun dan potensi lebih dari 9.000 green jobs.

PP 40/2025

Kebijakan Energi Nasional
Arah transisi menuju Net Zero Emission 2060

PRASYARAT IMPLEMENTASI
- ✓ Kepastian regulasi dan perizinan
- ✓ Ketersediaan lahan dan kesiapan jaringan
- ✓ Skema pembiayaan dan kepastian offtaker
- ✓ Solusi kandungan lokal yang aplikatif

Fokus: proyek siap investasi dan dapat dieksekusi.

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

B50 : MELANJUTKAN PENGUATAN MANDATORI BIODIESEL UNTUK KETAHANAN ENERGI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Peningkatan mandatori biodiesel dilakukan secara bertahap, dari B2,5 hingga B50, untuk memperkuat kemandirian energi, meningkatkan nilai tambah domestik, dan mendukung transisi menuju ekonomi rendah emisi.



Perkembangan Mandatori Biodiesel di Indonesia

2008	2013	2015	2016	2020	2023	2025	2026
B2,5	B10	B15	B20	B30	B35	B40	B50

Manfaat Strategis Implementasi B50

KETAHANAN ENERGI

- Mengurangi ketergantungan terhadap impor BBM fosil.
- Menurunkan eksposur terhadap fluktuasi harga minyak global dan risiko geopolitik.
- Memperkuat kemandirian pasokan energi nasional.

NILAI TAMBAH DOMESTIK

- Memperkuat industri biodiesel dan rantai nilai sawit.
- Meningkatkan permintaan bahan baku domestik.
- Mendukung pendapatan petani dan pelaku usaha.
- Menciptakan lapangan kerja.

TRANSISI ENERGI DAN LINGKUNGAN

- Mengurangi emisi GRK sektor transportasi.
- Mendukung pencapaian target penurunan emisi 2030 dan net zero emission 2060 atau lebih cepat.
- Sejalan dengan pengembangan energi terbarukan.

PERTUMBUHAN INKLUSIF

- Mendorong pemerataan manfaat ekonomi di daerah penghasil bahan baku.
- Memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat desa.
- Mendukung pengembangan industri hilir dan ekonomi hijau.

B50 bukan sekadar peningkatan persentase blending, tetapi instrumen untuk memperkuat ketahanan energi, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mendukung transisi menuju ekonomi rendah emisi.

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

IMPLEMENTASI B50 TAHUN 2026

Implementasi B50 telah berjalan sejak Juli 2026 dengan penyaluran dalam skala besar. Fokus berikutnya adalah menuntaskan transisi seluruh titik serah dan memastikan kontinuitas pasokan biodiesel.

Alokasi Biodiesel 2026
16,75 Juta kL

Realisasi Biodiesel s.d. 16 Oktober 2026
12,7 Juta kL
75,82% dari alokasi

Biodiesel untuk Implementasi B50
5,15 Juta kL
Mulai 9 Juli 2026

B50 Tersalurkan
10,04 Juta kL
Mulai 9 Juli 2026

Realisasi vs Prognosa Bulanan Tahun 2026
(Volume, juta kL dan% realisasi terhadap prognosa)

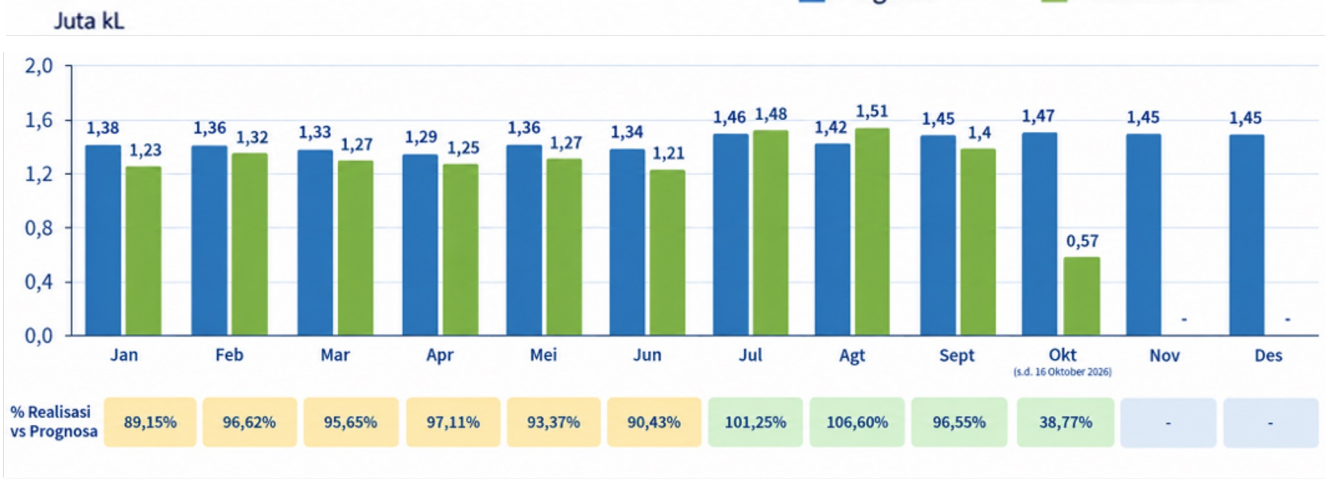

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
% Realisasi vs Prognosa	89,15%	96,62%	95,65%	97,11%	93,37%	90,43%	101,25%	106,60%	96,55%	38,77%	-	-

Implementasi B50 (Semester II 2026)

Semester I (Jan–Jun 2026)
B40

Semester II (Jul–Des 2026)
B50
Mulai Juli 2026

Total Infrastruktur BU BBN Tahun 2026



Total Kapasitas Terpasang
22,02 juta kL

Total Kapasitas Produksi
16,75 juta kL

Rata-rata Persentase Kapasitas Produksi terhadap Kapasitas Terpasang
76,06%

Status Titik Serah BU BBM Tahun 2026



Total
104
Titik Serah

76 titik serah sudah B50 — 73%
28 titik serah dalam tahap transisi — 27%

Implementasi B50 telah berjalan dalam skala besar. Prioritas berikutnya adalah menuntaskan transisi seluruh titik serah sekaligus menjaga kecukupan dan kontinuitas pasokan biodiesel untuk mendukung implementasi B50.

TANTANGAN DAN PELUANG PERDAGANGAN INDONESIA

TANTANGAN

1. **Defisit migas**
   Neraca Perdagangan Mei dan Juni 2026 tercatat defisit, didorong oleh penurunan ekspor migas yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan impor migas,

2. **Pemberlakuan Tarif Impor AS**
   Menekan pertumbuhan ekspor dan mempersempit surplus dagang

3. **Ketergantungan pada Tiongkok**
   Tiongkok menjadi mitra dagang utama, menjadi tujuan ekspor nonmigas ternesar (**54,17 Miliar)**

Sumber: Kemendag, 2026

PELUANG



Perjanjian Dagang Baru

Penandatanganan IEU-CEPA membuka akses pasar luas, penghapusan dan penurunan tarif ekspor, serta peluang investasi berkelanjutan bagi Indonesia dan Uni Eropa.



Hilirisasi

Peningkatan nilai tambah produk ekspor dan mengurangi ketergantungan pada komoditas mentah.



Diversifikasi Pasar

Memperluas pasar tujuan ekspor dan mengurangi konsentrasi perdagangan pada mitra utama.

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

Neraca Perdagangan Kembali Surplus pada September 2026, Defisit Neraca Migas Menurun

Neraca perdagangan September 2026 mengalami surplus US$3,36 miliar, meningkat dibandingkan surplus Agustus 2026 sebesar US$3,55 miliar, didorong penurunan defisit migas dan kenaikan ekspor non migas

USD3.36 miliar **Surplus September 2026**	**USD10,61 miliar** **Surplus Jan s.d. Sept 2026**	**USD27.59 miliar** **Ekspor September | +11,8% yoy**	**USD24.23 miliar** **Impor September | +18.41% yoy**

Tren Neraca Perdagangan Indonesia
(USD miliar)

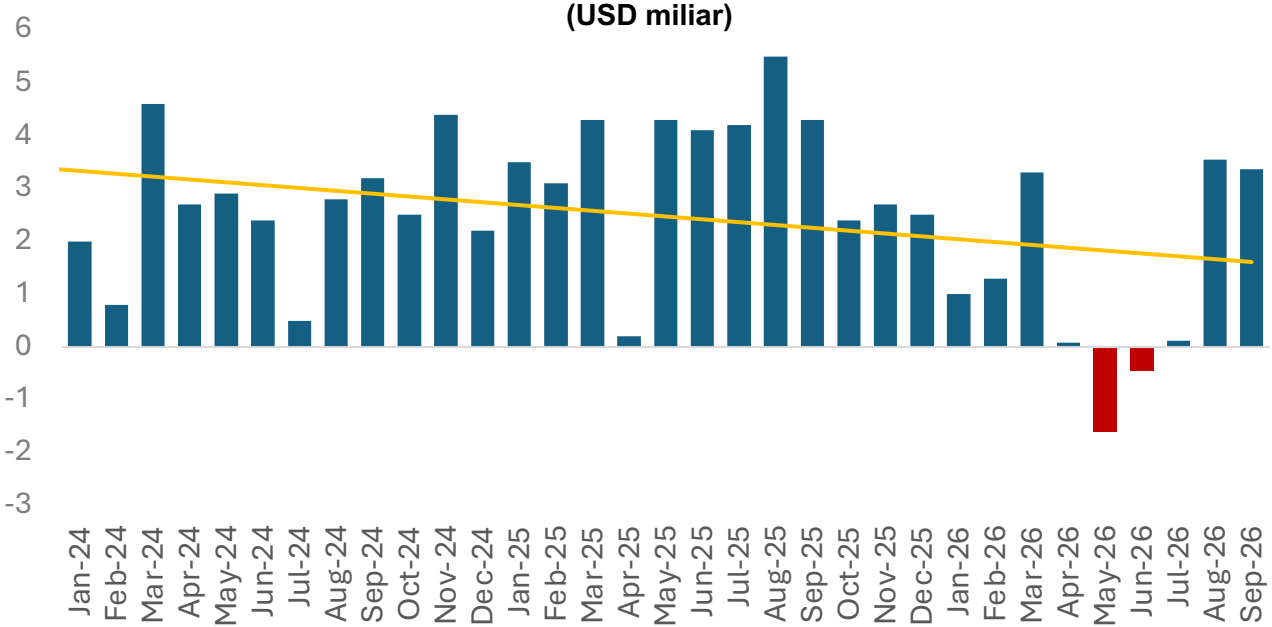

Sumber: BPS, September 2026

September 2026

*)angka pangsa ekspor merupakan akumulasi Jan-September 2026

Pasar Ekspor Nonmigas Utama

Tiongkok	**Amerika Serikat**	**India**
USD6.73 miliar	USD2.98 miliar	USD2.23 miliar
25.52% pangsa	11.96% pangsa	7.07% pangsa
+11.82% yoy	+23.21% yoy	+55.6% yoy

Diversifikasi pasar ekspor terus diperkuat untuk menjaga resiliensi di tengah dinamika permintaan global.

Komoditas Ekspor Nonmigas Utama

Lemak dan minyak hewani/nabati
USD4.43 miliar | 13.93% pangsa | +89.04% yoy

Bahan bakar mineral
USD2.98 miliar | 12.09% pangsa | +11.99% yoy

Besi dan baja
USD2.69 miliar | 10.31% pangsa | -0.76% yoy

Hilirisasi dan penguatan ekspor bernilai tambah menjadi kunci keberlanjutan surplus perdagangan secara menyeluruh

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

Perkembangan Perdagangan Indonesia dengan 10 Mitra Dagang Utama

Perdagangan Indonesia dengan 10 mitra dagang utama menunjukkan kinerja positif sepanjang Januari–September 2026, dengan Tiongkok tetap menjadi mitra terbesar baik dari sisi ekspor maupun impor. Pemerintah terus mendorong perluasan akses pasar dan penguatan rantai pasok untuk mendukung pertumbuhan perdagangan yang berkelanjutan

No	Negara Tujuan	Nilai Ekspor (USD miliar)		Growth (%YoY)	Share Jan – Sep 2026 (%)
		Jan – Sep 2025	Jan – Sep 2026		
1	Tiongkok	48.1	55.5	15.3	25.1
2	AS	23.0	25.4	10.3	11.5
3	India	14.0	15.0	7.4	6.8
4	Jepang	13.0	12.8	-1.6	5.8
5	Malaysia	10.0	11.1	11.5	5.0
6	Singapura	10.1	9.5	-6.2	4.3
7	Vietnam	7.8	9.0	15.9	4.1
8	Filipina	7.8	8.3	6.6	3.7
9	Korea Selatan	7.3	7.8	7.5	3.5
10	Thailand	6.6	7.0	6.3	3.2
Total Ekspor 10 Negara		**147.6**	**161.4**		**73.0**

Tiongkok tetap menjadi pasar ekspor utama dengan pangsa 25,1%, sekaligus mencatatkan pertumbuhan tertinggi (15.3% YoY) sepanjang Januari–September 2026 di antara 10 negara tujuan ekspor teratas

No	Negara Asal	Nilai Impor (USD miliar)		Growth (%YoY)	Share Jan – Sep 2026 (%)
		Jan – Sep 2025	Jan – Sep 2026		
1	Tiongkok	62.4	76.7	22.9	36.5
2	Singapura	13.6	16.5	21.2	7.9
3	Amerika Serikat	9.7	11.1	15.2	5.3
4	Malaysia	8.1	10.9	34.4	5.2
5	Jepang	11.0	10.1	-8.8	4.8
6	Australia	6.8	8.4	23.6	4.0
7	Thailand	6.9	7.2	5.0	3.4
8	Korea Selatan	6.1	7.0	15.4	3.3
9	Vietnam	4.6	5.1	10.6	2.4
10	Taiwan	3.4	5.0	46.8	2.4
Total Impor 10 Negara		**132.6**	**158.0**		**75.2**

Tiongkok tetap menjadi negara asal impor terbesar Indonesia dengan pangsa 36,5%, seiring pertumbuhan nilai impor sebesar 22,9% (YoY)

Perdagangan Indonesia masih terkonsentrasi pada mitra utama terus menunjukkan perkembangan positif, didukung upaya diversifikasi pasar dan penguatan rantai pasok untuk meningkatkan ketahanan sektor eksternal

Sumber: CEIC, diolah

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

PELUANG EKSPOR: CAPAIAN DIPLOMASI EKONOMI GLOBAL

Sejumlah perjanjian ekonomi internasional membuka akses pasar yang lebih luas bagi produk Indonesia dan menciptakan peluang peningkatan ekspor dalam jangka menengah.

Capaian Utama

14,7%
dari PDB Global

I-EU CEPA
Akses pasar mencakup **14,7%** dari PDB Global. Berpotensi melipatgandakan ekspor dalam 5 tahun (sekitar **Rp960 triliun**). (PDB Uni Eropa: sekitar Rp336.000 triliun)

>90%
produk Indonesia

I-Canada CEPA
Akses bebas tarif untuk lebih dari **90%** produk Indonesia. Potensi pertumbuhan ekspor hingga **USD 1,1 miliar** per tahun (sekitar Rp17,6 triliun). (PDB Kanada: sekitar Rp35.200 triliun)

USD 700 M
potensi peningkatan ekspor

I-EAEU FTA
Akses pasar ke kawasan Eurasia. Potensi peningkatan ekspor sebesar **USD 700 miliar** (sekitar Rp11.200 triliun). (PDB EAEU: sekitar Rp40.000 triliun)

5 juta
tenaga kerja

U.S Tariff Negotiations
Mengamankan pasar ekspor untuk industri padat karya yang mempekerjakan **5 juta orang**. Potensi pertumbuhan ekspor hingga **USD 2,3 miliar** per tahun (sekitar Rp36,8 triliun per tahun).

Cakupan dan Signifikansi Global

BRICS+
USD 77 Triliun
40% Perdagangan Global
Populasi 3,5 Miliar
11 Negara
Brazil, Rusia, India, China, South Africa +

IEU-C EPA
USD 21 Triliun
16% Perdagangan Global
Populasi 723 Juta
27 Negara
Indonesia – European Union Comprehensive Economic Partnership

G20
USD 173 Triliun
70% Perdagangan Global
Populasi 5,9 Miliar
20 Negara
Group of 20

OECD
USD 64 Triliun
64% Perdagangan Global
Populasi 1,38 Miliar
38 Negara
Organisation for Economic Co-operation and Development (Accession Process)

I-EAEU CEPA
USD 2,5 Triliun
2,5% Perdagangan Global
Populasi 435 Juta
5 Negara
Indonesia – Eurasia Economic Union CEPA (Substantially Concluded)

RCEP
USD 38,8 Triliun
30% Perdagangan Global
Populasi 2,3 Miliar
15 Negara
Regional Comprehensive Economic Partnership

ASEAN
USD 4,13 Triliun
8% Perdagangan Global
Populasi 677 Juta
10 Negara
Association of South East Asia Nations

CP-TPP
USD 15,8 Triliun
14,7% Perdagangan Global
Populasi 503 Juta
11 Negara
The Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership (Accession Process)

Sumber: Kemenko Perekonomian, 2026

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

STIMULUS AKHIR TAHUN 2026 UNTUK MENJAGA DAYA BELI DAN MOBILITAS MASYARAKAT DI NATARU

SUDAH BERJALAN DI 2026

- **PPN DTP Perumahan**
- **PPh 21 DTP sektor padat karya dan pariwisata**
- **Program Magang 2026 dan Vokasi**

BANTUAN UNTUK MASYARAKAT · OKTOBER-DESEMBER 2026

Pembukaan Rekening

Rp50.000

saldo awal di rekening tabungan baru

Untuk: WNI usia 17+ di desil 1-4 (±25,16 juta orang)

Kapan: Oktober-Desember 2026

Bantuan Pangan

10 kg beras

per keluarga setiap bulan

Untuk: 33,24 juta keluarga penerima (desil 1-4)

Kapan: Oktober-Desember 2026

Bantuan Subsidi Upah

Rp900.000

Rp300.000/bulan × 3, dibayar sekaligus

Untuk: ±13,3 juta pekerja bergaji ≤Rp3,5 juta/di bawah UMP

Kapan: November-Desember 2026

DISKON TRANSPORTASI LIBUR NATAL dan TAHUN BARU 2026/2027

Pesawat

PPN 100%

ditanggung pemerintah untuk tiket ekonomi rute domestik

Untuk: ±3,75 juta penumpang

Periode: Terbang 22 Des 2026-10 Jan 2027 (pembelian sejak 20 Okt)

Kereta Api

Diskon 30%

harga tiket KA kelas ekonomi komersial di Jawa dan Sumut

Untuk: ±1,04 juta penumpang

Periode: 22 Des 2026-4 Jan 2027

Kapal Laut (PELNI)

Diskon 30%

tarif dasar kelas ekonomi di seluruh rute kapal penumpang

Untuk: ±414 ribu penumpang

Periode: 17 Des 2026-10 Jan 2027

Penyeberangan (ASDP)

Gratis

tarif jasa pelabuhan untuk pejalan kaki dan kendaraan Gol II/IVA di 14 pelabuhan

Untuk: ±1,42 juta orang

Periode: 22 Des 2026-10 Jan 2027

***Sumber**: Kemenko Perekonomian; Kementerian Keuangan (PMK 77/2026 untuk PPN DTP tiket pesawat). Periode diskon transportasi mengacu pada tanggal perjalanan.*

STRATEGI MENUTUP KESENJANGAN MENUJU 6%

Lintasan pertumbuhan dan empat kondisi yang harus dipenuhi untuk mencapai target tahun 2027.

EMPAT SYARAT UNTUK MENCAPAI TARGET 2027

STRATEGI KEBIJAKAN

1 Investasi Tumbuh Lebih Cepat daripada PDB

Realisasi investasi pada semester pertama tahun 2026 telah tumbuh sebesar 7,2% (yoy). Tingkat ini perlu **dipertahankan dan diarahkan pada proyek-proyek bernilai tambah tinggi** untuk meningkatkan kontribusi PMTB terhadap pertumbuhan.

- **Implementasi OSS RBA berdasarkan PP 28/2025** - penyederhanaan dan percepatan perizinan berusaha untuk kepastian investasi.
- **IEU-CEPA dan Investment Protection Agreement (IPA)** - perkuat kepastian hukum dan menarik investasi asing, khususnya industri bernilai tambah.
- **Penguatan investasi hilirisasi** - peningkatan investasi pada industri pengolahan dan penciptaan nilai tambah domestik.

2 Produktivitas Meningkat, Bukan Hanya Jumlah Pekerja

Program magang dan pelatihan kejuruan diarahkan pada kebutuhan nyata industri, sehingga penambahan tenaga kerja diiringi dengan peningkatan nilai tambah per pekerja.

- **Kredit Industri Padat Karya (KIPK)** - memperluas akses modal kerja, sektor penerima, dan penyederhanaan persyaratan tenaga kerja.
- **Kredit Perempuan Prasejahtera (KPPS)**
- **Magang Hub**
- **Program transisi energi dan green jobs** - pengembangan energi terbarukan yang berpotensi menciptakan lapangan kerja hijau.

3 Ekspor Bernilai Tambah dan Efisiensi Logistik

Pengalihan produksi ke hilir, perjanjian perdagangan, dan peningkatan pusat-pusat logistik akan meningkatkan kontribusi ekspor bersih sekaligus menjaga ketahanan eksternal.

- **Hilirisasi industri dan penguatan ekspor nonmigas** - peningkatan nilai tambah produk ekspor dan mengurangi ketergantungan pada komoditas mentah.
- **Diversifikasi pasar ekspor** - memperluas pasar tujuan ekspor dan mengurangi konsentrasi perdagangan pada mitra utama.

4 Stabilitas Ekonomi dan Ketahanan Eksternal Terjaga

Penguatan stabilitas sektor keuangan dan sektor eksternal untuk menjaga kepercayaan pasar, memastikan ketersediaan pembiayaan, serta meningkatkan ketahanan ekonomi terhadap gejolak global.

- **Kebijakan DHE SDA** - memperkuat ketersediaan devisa domestik dan ketahanan sektor eksternal.
- **Penguatan disiplin fiskal melalui APBN** - menjaga defisit anggaran di bawah 3% PDB dan rasio utang tetap terkendali.

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

ARAH KEBIJAKAN EKONOMI 2027

Sinergi Kebijakan Makro untuk "Tumbuh Lebih Tinggi - Sejahtera Lebih Cepat"

MESIN PERTUMBUHAN

Transformasi sisi penawaran: menaikkan kapasitas produksi dan produktivitas nasional

SEKTOR BERNILAI TAMBAH TINGGI

- Memperkuat nilai tambah dan keterkaitan antarsektor, termasuk **Ekosistem Motor Listrik Nasional**
- Meningkatkan daya saing dan posisi dalam rantai pasok global → **Digitalisasi, Semikonduktor, dan AI**

REVITALISASI SEKTOR EKONOMI

- Mendorong pertumbuhan pada sektor resilien, a.l. Pertanian dan Energi
- Memperluas penyerapan tenaga kerja berkualitas
- Bursa Komoditas Mineral (***Indonesia Reference Price***)

PENINGKATAN DAYA SAING INVESTASI DAN EKSPOR

- **Deregulasi dan Debottlenecking:** Memangkas regulasi, perizinan, logistic
- Optimalisasi Perjanjian Internasional: FTA/CEPA, OECD
- **Pusat Finansial Internasional Indonesia** di Bali

BAURAN KEBIJAKAN MAKRO

Sinergi fiskal, moneter, dan akselerasi investasi untuk menopang permintaan dan pembiayaan pembangunan

KEBIJAKAN FISKAL — KATALIS

- Fungsi alokasi, distribusi, dan stabilisasi
- Respons *countercyclical* saat ekonomi tertekan
- APBN *prudent*, *sustainable*, dan tepat sasaran

KEBIJAKAN MONETER — STABILITAS

- Menjaga inflasi dan stabilitas nilai tukar
- Mendorong pembiayaan perbankan ke sektor riil
- Selaras dengan target pertumbuhan Pemerintah

AKSELERASI INVESTASI

- **Danantara** — investasi strategis non-APBN berorientasi komersial, me-leverage belanja fiskal prioritas
- **Sektor Swasta** — motor utama pertumbuhan investasi dan penciptaan lapangan kerja

SASARAN 2027

Pro Growth - Pro Welfare

Pertumbuhan Ekonomi Tinggi

Menuju 8%

Ditopang investasi, industri, dan produktivitas

Percepatan Kesejahteraan

Kemiskinan Ekstrem menuju 0%

Pertumbuhan yang inklusif dan menciptakan lapangan kerja

Stabilitas dan Keberlanjutan

Makro terjaga

Ketahanan eksternal dan fiskal jangka panjang

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

STIMULUS EKONOMI 2027

Ketenagakerjaan

Program Magang Nasional

Uang saku dan perlindungan kerja

plus JKK dan JKM, sertifikat, dan PPh 21 DTP

Untuk: 150 ribu pencari kerja/lulusan baru

Kapan: Mulai April 2027

Program Vokasi Nasional

Pelatihan, sertifikasi dan penempatan kerja

Untuk: 300 ribu peserta (naik dari 51 ribu)

Kapan: Januari-Desember 2027

Tambahan Manfaat JKP

Uang tunai korban PHK lebih besar

Upah <Rp2,3 jt: 100% upah · Rp2,3-3,83 jt: Rp2,3 jt · Rp3,83-5 jt: 60% upah

Untuk: Pekerja ter-PHK peserta JKP

Kapan: 2027

Insentif Perpajakan

PPh 21 DTP Seluruh Sektor

Pajak gaji ditanggung pemerintah

Untuk: Pekerja semua sektor bergaji di atas PTKP s.d. Rp10 juta/bulan

Kapan: Januari-Desember 2027

Kenaikan Batas PTKP

Batas penghasilan bebas pajak naik

Untuk: Wajib pajak orang pribadi (saat ini Rp54 juta/tahun)

Kapan: Besaran baru sedang difinalisasi, mempertimbangkan inflasi dan UMK

Penguatan Industri Perhiasan

Emas kadar 99,9% bebas pungut PPN

sebelumnya hanya kadar 99,99%; termasuk perak

Untuk: Industri perhiasan dan konsumen logam mulia

Kapan: 2027

Jaminan Sosial dan Perumahan

Relaksasi Iuran JKK dan JKM

Diskon iuran 50%

Untuk: Pekerja bukan penerima upah (pekerja mandiri)

Kapan: Jan-Des 2027 (transportasi: Apr-Des)

PPN DTP Perumahan

PPN 100% ditanggung pemerintah

Untuk: Pembeli rumah, atas harga jual s.d. Rp2 miliar (rumah maks. Rp5 miliar)

Kapan: Januari-Desember 2027

KPR Bersubsidi MBT

Bunga tetap 6%

Untuk: MBT berpenghasilan tetap, untuk rumah pertama (beli/bangun/renovasi)

Kapan: 2027

***Sumber**: Kemenko Perekonomian. MBT: masyarakat berpenghasilan tanggung; JKP: Jaminan Kehilangan Pekerjaan; PTKP: Penghasilan Tidak Kena Pajak.*

APBN SEBAGAI PEREDAM GUNCANGAN DAN PENGGERAK PERTUMBUHAN

Kinerja APBN s.d. 31 Oktober 2026 tetap solid: defisit terkendali dan keseimbangan primer positif

Pendapatan Negara
Rp2.618,0 T
83,0% target · +23,9% yoy

Belanja Negara
Rp2.997,2 T
78,0% pagu · +15,6% yoy

Defisit APBN
1,47% PDB
Rp379,3 T, terkendali

Keseimbangan Primer
+Rp114,8 T
positif

APBN MENUMBUHKAN

- ✓ Belanja diarahkan ke program prioritas
- ✓ Makan Bergizi Gratis Rp173,2 T untuk 58,2 juta penerima
- ✓ Transfer ke daerah Rp653,6 T tersalur (90%)
- ✓ Pembiayaan investasi untuk pangan, pendidikan & perumahan

APBN MELINDUNGI

- ✓ Subsidi & kompensasi Rp415,8 T meredam kenaikan harga energi global
- ✓ Pertalite dijual Rp10.000/liter, di bawah harga keekonomian Rp18.102
- ✓ Menjangkau 43,5 juta pelanggan listrik & 7,1 juta ton pupuk

APBN KREDIBEL

- ✓ Pembiayaan utang on-track, prudent & terukur bersama BI
- ✓ Sukuk Global: permintaan USD8,9 M, 2,9x nilai terbit
- ✓ Panda Bond CNY10 M kelebihan permintaan 1,73x

APBN berperan sebagai peredam guncangan sekaligus penggerak pertumbuhan — fondasi kepercayaan masyarakat, dunia usaha & investor.

Sumber: Kementerian Keuangan (Konferensi Pers APBN KiTa, 13 November 2026), diolah. T = triliun; M = miliar.

Stimulus Ekonomi Sektor Ketenagakerjaan untuk Menjaga Daya Beli Kelas Menengah

Beberapa Stimulus Ekonomi Sektor Ketenagakerjaan yang dikeluarkan Pemerintah bertujuan untuk menjaga daya beli, peningkatan kompetensi, produktivitas, dan menopang target pertumbuhan ekonomi di Pusat dan Daerah.

Stimulus Ketenagakerjaan 2026

1. **Kebijakan Kerja Fleksibel**
   Fleksibilitas Lokasi bekerja khususnya menjalang Hari Raya Idul Fitri
2. **Program Magang Nasional**
   Target peserta 150 ribu orang
3. **Program Pelatihan Vokasi Nasional**
   Target peserta ditingkatkan dari 70 ribu menjadi 300 ribu orang
4. **Bantuan Subsidi Upah**
   Rp300 ribu/bulan selama 3 bulan (Okt-Des 2026) bagi pekerja bergaji paling banyak Rp3,5 juta atau UMP/K

Stimulus Ketenagakerjaan 2027

Produktivitas

Program Magang Nasional
Target peserta 150 ribu yang dilaksanakan mulai April 2027.

Pelatihan Vokasi Nasional
Target peserta ditingkatkan dari 51 ribu menjadi 300 ribu

Perlindungan sosial

Diskon Iuran JKK & JKm
Bagi seluruh peserta BPU diperpanjang hingga Des 2027

Tambahan Manfaat JKP
Manfaat uang tunai JKP ditingkatkan mengacu skala pendapatan (selama tahun 2027)

Perumahan

KPR Bersubsidi
Bagi masyarakat berpenghasilan tanggung dengan suku bunga tetap 6%

Pajak

PPh 21 DTP
Bagi pekerja berpenghasilan di bawah Rp10 juta di seluruh sektor

Peningkatan Batas PTKP
Peningkatan batas PTKP mempertimbangkan inflasi serta upah minimum

INDUSTRIALISASI DAN PRODUKTIVITAS SEBAGAI MOTOR PENGGERAK PERTUMBUHAN

Manufaktur tumbuh 5,87% (19,22% PDB), di atas PDB 5,47%; pertanian dan pertambangan masih nyaris stagnan

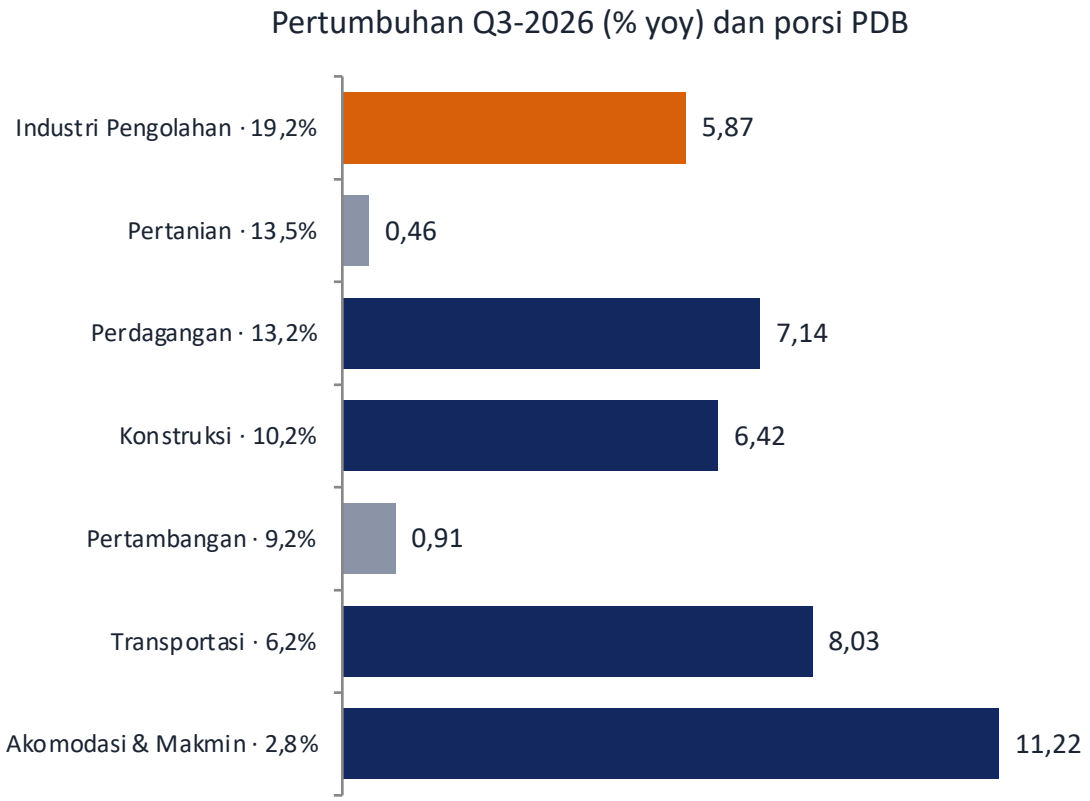

1 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Akselerasi KEK sebagai pusat investasi, pengembangan industri, dan penciptaan lapangan kerja serta pusat pertumbuhan ekonomi baru di daerah.

2 Hilirisasi dan Nilai Tambah

Percepatan hilirisasi mineral, agro, dan perikanan untuk memperdalam struktur industri serta meningkatkan nilai tambah domestik.

3 Peningkatan Produktivitas

Penguatan keterampilan tenaga kerja melalui Magang Nasional, revitalisasi pendidikan vokasi, peningkatan keterampilan serta digitalisasi dan otomasi industri.

4 Ekspor dan Akses Pasar

Percepatan pemanfaatan IEU-CEPA, I-CA CEPA, dan I-EAEU FTA, disertai penguatan ekspor daerah dan fasilitasi akses pasar internasional

Tujuannya Adalah produktivitas dan kualitas pekerjaan, bukan hanya ekspansi kapasitas

Sumber: BPS (PDB Q3-2026); Kemenko Perekonomian; diolah. Abu-abu = sektor pertumbuhan <1%, oranye = manufaktur.

DHE SDA: DEVISA HASIL EKSPOR SDA BEKERJA DI DALAM NEGERI

Devisa dari kekayaan alam Indonesia masuk dan ditempatkan di sistem keuangan nasional — tidak dibekukan, tetap bisa dimanfaatkan

EVOLUSI KEBIJAKAN

PP 36/2023
Wajib simpan DHE SDA min. 30% selama 3 bulan

PP 8/2025
Nonmigas: 100% selama 12 bulan.
Migas: 30% selama 3 bulan

PP 2/2026
Penukaran ke Rupiah max 50%; Namun Penggunaan Reksus bagi Nonmigas diperluas

PP 21/2026
Pasal 18A: skema khusus eksportir tambang untuk kesepakatan dagang bilateral

KETENTUAN POKOK

Repatriasi 100%
seluruh DHE SDA masuk via Rekening Khusus (Reksus)

Retensi Nonmigas
100% minimal 12 bulan

Retensi Migas
minimal 30% selama 3 bulan di bank devisa BUMN

Tidak Dibekukan
bisa digunakan untuk pajak, PNBP, dividen, barang modal & pinjaman valas

Konversi ke Rupiah
dapat ditukar hingga 50% selama penempatan

Pasal 18A
Sektor tambang: min. 30% selama 3 bulan, dan bisa di bank devisa non-BUMN

FLEKSIBILITAS & PERLUASAN

✓ **Instrumen:** deposito, TD Valas DHE BI, SVBI & SUVBI (hingga 12 bulan), SUN/SBSN valas

✓ **Dapat menjadi** underlying swap lindung nilai dengan BI, agunan kredit rupiah & FX swap dengan bank

✓ **Pasal 18A diperluas (3 Nov):** 7 mitra (AS, Kanada, Tiongkok termasuk HK, Australia, Korsel, Jepang, UE) & 16 bank (5 BUMN, 11 non-BUMN)

MANFAAT

- Pasokan valas domestik lebih dalam
- Rupiah lebih stabil
- Mengurangi ketergantungan pada pembiayaan eksternal

DHE SDA tidak dibekukan dan tidak membatasi eksportir — devisa dari kekayaan alam ikut memperkuat ekonomi nasional.

Sumber: PP 36/2023 jo. PP 8/2025 jo. PP 2/2026 jo. PP 21/2026; Kemenko Perekonomian (Siaran Pers HM.02.04/395/SET.M.EKON.3/11/2026, 6 November 2026), diolah.

LOCAL CURRENCY TRANSACTION: MENGURANGI DOMINASI DOLAR AS

Transaksi dagang & investasi langsung dalam mata uang lokal mitra, tanpa harus melalui dolar AS

Nilai Transaksi LCT (USD miliar)

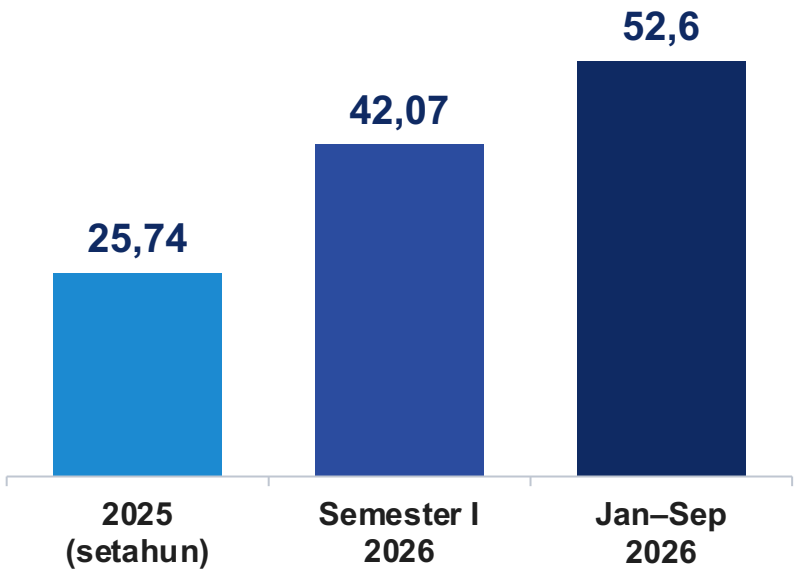

Semester I-2026 tumbuh 259% (yoy) dan sudah melampaui total transaksi 2025.

KERANGKA LCT REGIONAL DIPERKUAT

13 Nov 2026

MoU LCT 4 bank sentral ASEAN: BI, BNM (Malaysia), BOT (Thailand) & BSP (Filipina)

7 NEGARA MITRA

- Tiongkok
- Jepang
- Malaysia
- Thailand
- Korea Selatan
- Singapura
- Persatuan Emirat Arab

LCT INDONESIA–TIONGKOK

USD43,89 M

Jan–Sep 2026, naik dari USD13,19 M sepanjang 2025

Porsi

83,49% dari total LCT

PENGUATAN TERBARU

- Bank kliring RMB diluncurkan (Nov 2026) bersama 12 bank ACCD
- Panda Bond pemerintah: CNY7 M (Jul) & CNY10 M (Nov 2026)
- Satgas Nasional LCT lintas kementerian/lembaga

Setiap transaksi dalam mata uang lokal mengurangi kebutuhan dolar AS — biaya konversi lebih rendah, rupiah lebih tahan gejolak.

Sumber: Bank Indonesia (Siaran Pers 12 & 13 November 2026); Kementerian Keuangan (DJPPR); Kemenko Perekonomian (diolah). ACCD: Appointed Cross Currency Dealer.

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

Nilai Strategis I-EU CEPA bagi Indonesia

Ditandatangani 21 November 2026; ditargetkan berlaku 1 Januari 2027, sebelum preferensi GSP UE berakhir

***Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement* (I-EU CEPA): 25 bab dan 2 protokol; UE = Uni Eropa**

Jul 2016
Perundingan diluncurkan di Brussels; 19 putaran hingga 2024

13 Jul 2025
Kesepakatan politis Presiden RI dan Presiden Komisi Eropa

23 Sep 2025
Penyelesaian substansial perundingan diumumkan di Bali

21 Nov 2026
Ditandatangani bersama *Investment Protection Agreement* (IPA) di Brussels

31 Des 2026
Preferensi *Generalized System of Preferences* (GSP) UE bagi Indonesia berakhir

1 Jan 2027
Target berlaku setelah ratifikasi; penerapan sementara awal 2027

Akses pasar: kedua pihak membuka lebar

UE: 27 negara anggota, sekitar 450 juta penduduk berdaya beli tinggi.

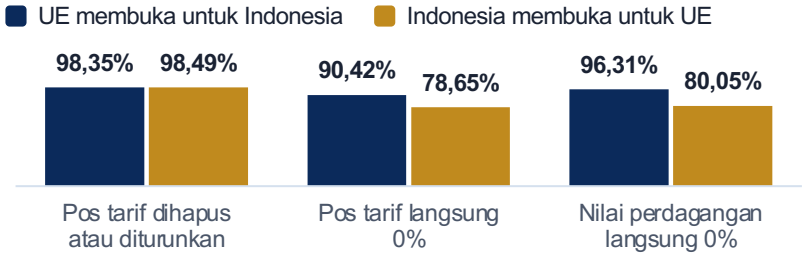

Pos tarif: UE 9.754 (98,35%); Indonesia 11.419 (98,49%); sisanya bertahap 3 s.d. 15 tahun. **Jasa:** UE membuka 144 subsektor, Indonesia 159, dari 12 sektor utama.

Kinerja dan proyeksi perdagangan (USD miliar)

Total 2025 USD31,65 miliar (+4,12%), surplus USD7,15 miliar; Jan-Sep 2026 USD26,08 miliar (+11,64%), surplus USD3,06 miliar.

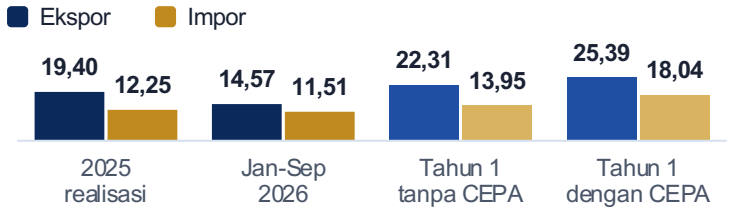

+30,7% ekspor tahun 1 ke UE

+3,82 s.d. 5,78 tambahan ekspor

25.291 lapangan kerja baru

Tahun 1: kesejahteraan +USD1,09 miliar; PDB riil +0,03%; investasi UE +USD121,81 juta.

Produk berpeluang (ekspor ke UE, USD juta)

Data impor UE, rata-rata 2020 s.d. 2022; kayu mencakup furnitur, panel kayu, dan *plywood*.
Proyeksi kenaikan ekspor terbesar: tekstil dan pakaian jadi USD2,42 miliar; sawit serta minyak dan lemak nabati USD1,08 miliar; kimia dan farmasi USD630,5 juta.

Ekspor dan pasar lebih luas
Tarif preferensi di 27 negara anggota UE; sawit, tekstil, alas kaki, karet, kopi, kakao, dan perikanan lebih bersaing.

Investasi dan industri
Kepastian akses jasa dan investasi; peluang di farmasi, kendaraan dan baterai listrik, elektronik, energi terbarukan.

Usaha kecil dan produk khas
Pendampingan standar UE bagi UMKM, petani, dan koperasi; 72 produk Indikasi Geografis langsung dilindungi.

Biaya dan kepastian aturan
Kepabeanan lebih sederhana, aturan transparan, dan dukungan keberlanjutan melalui Protokol Perdagangan Minyak Sawit Berkelanjutan.

LANGKAH PEMERINTAH

1. Percepat ratifikasi dan prosedur hukum; penerapan sementara awal 2027, berlaku penuh secepatnya.
2. Perkuat koordinasi lintas kementerian dan dunia usaha; sederhanakan kepabeanan; percepat penyelesaian hambatan nontarif.
3. Dukung standar dan ketertelusuran produk ekspor agar manfaat terasa sejak Januari 2027.

Sumber: Sinopsis I-EU CEPA, Kemendag (2026); Pusdatin Kemendag (2026); Analisis SWOT, Cost and Benefit, dan Prognosa Ratifikasi I-EU CEPA, Pusat Pengkajian Kerja Sama Perdagangan Internasional, Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan, Kemendag (2026).

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

PERKEMBANGAN TARIF AMERIKA SERIKAT dan PERJANJIAN ART INDONESIA - AS

Perkembangan Tarif & Investigasi Section 301

10%

Tarif Saat Ini

Besaran tarif yang saat ini berlaku berdasarkan regulasi Section 122.

Fokus Investigasi Section 301



AS melakukan investigasi terhadap isu excess capacity industri manufaktur



dan pelarangan impor barang hasil kerja paksa.

Transformasi Struktur Tarif

Hasil investigasi Section 301 akan digunakan untuk menetapkan struktur tarif baru, menggantikan tarif resiprokal yang diputuskan illegal oleh U.S. Supreme Court.

Rumus Tarif Akhir Section 301

$$[\text{Tarif Akhir}] = [\text{Forced Labor (10\%)}] + [\text{Excess Capacity}]$$



Supreme Court AS menangguhkan IEEPA sebagai dasar penerapan tarif resiprokal sehingga tarif resiprokal tidak lagi berlaku.

Agreement on Reciprocal Trade (ART) & Pengecualian Produk



Penandatanganan ART

Indonesia dan AS secara resmi menandatangani perjanjian Agreement on Reciprocal Trade (ART) pada tanggal tersebut.



1,819

Produk Mendapat Pengecualian

Indonesia mendapatkan pengecualian tarif resiprokal bagi 1.819 produk strategis.

Komoditas Utama yang Dikecualikan



kelapa sawit



coklat



kopi



mineral kritis



dan produk lainnya

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

INDONESIA RESMI MENJADI FOUNDING MEMBER WAICO

Anggota Pendiri — perjanjian ditandatangani oleh Menko Airlangga Hartarto di Shanghai, 16 Juli 2026, bersama 28 negara pendiri lainnya

Full Founding Member: Asia Timur: RRT**; Asia Tenggara:** Indonesia, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar**; Asia Tengah:** Kazakhstan, Kyrgyztan, Tajikistan, Uzbekistan; **Asia Selatan:** Pakistan; **Asia Barat:** Oman; **Eropa Timur**: Belarus, Rusia, Serbia; **Afrika:** Algeria, Ethiopia, Kenya, Kamerun, Kongo, Lesotho, Mozambique, Afrika Selatan, Zambia**; Amerika Latin:** Brazil, Kuba, Nikaragua, Venezuela

1 | MANFAAT KEANGGOTAAN PENDIRI BAGI INDONESIA

Penentu aturan, bukan pengikut aturan
Kursi satu-negara-satu-suara untuk membentuk norma AI global sejak awal.

Akses terhadap ekosistem AI terjangkau
Model open-weight, biaya inferensi lebih rendah, dan program kerja sama komputasi mengurangi ketergantungan pada pemasok tunggal.

Platform kepemimpinan Global South
Memperkuat kredibilitas politik bebas-aktif dan memposisikan Indonesia “sebagai aktor utama, bukan sekadar pasar

Pengembangan kapasitas dan alih teknologi
Presiden Xi menjanjikan 5.000 kesempatan pelatihan AI bagi negara berkembang;

2 | POTENSI INVESTASI MELALUI JALUR WAICO

USD 8-12
MILIAR

potensi investasi terkait AI ke Indonesia melalui mitra selaras WAICO, 2026-2030 (estimasi indikatif Kemenko)

Pusat data dan cloud region (Huawei, Tencent, GDS/DayOne)
USD 5,0-7,0 M

Komputasi AI, GPU-as-a-service dan ekosistem model terbuka
USD 1,5-2,5 M

Konektivitas dan infrastruktur digital
USD 1,0-1,5 M

Talenta, riset bersama dan fasilitas standardisasi
USD 0,5-1,0 M

Konteks pasar yang mendasari estimasi (M = miliar)

~USD 70 M
kumpulan investasi pusat data luar negeri para penyedia AI Tiongkok (Goldman Sachs, 2025)

450 MW
PPA DayOne (GDS) KITP Kabil di Batam — proyek jangkar terafiliasi Tiongkok terbesar

USD 6,08 M
pasar pusat data Indonesia pada 2031, CAGR 13,7% (dari USD 2,81 M pada 2025)